

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP  
PRESTASI PESERTA DIDIK DI MTSN 4 KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Disusun oleh :**

**M. Ridlo Sukmawan**

**NIM : 17110025**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2021**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP  
PRESTASI PESERTA DIDIK DI MTSN 4 KEDIRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd.)*

**Disusun oleh :**

**M. Ridlo Sukmawan**

**NIM : 17110025**



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP**

**PRESTASI PESERTA DIDIK DI MTSN 4 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Oleh:

M. Ridlo Sukmawan

NIM : 17110025

Telah Diajukan pada Tanggal 7 Juni

Dosen Pembimbing :



Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

NIP. 197004272000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M. Ag

NIP. 197208222002121001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP  
PRESTASI PESERTA DIDIK DI MTSN 4 KEDIRI

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
M. Ridlo Sukmawan (17110025)  
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2021 dan dinyatakan

**LULUS**

serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

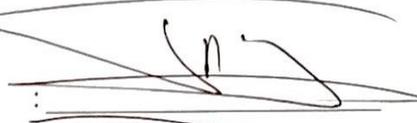
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang  
Abdul Fattah, M.Th.I  
NIP. 1986090820150310003

: 

Sekretaris Sidang  
Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag  
NIP. 197004272000031001

: 

Dosen Pembimbing  
Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag  
NIP. 197004272000031001

: 

Penguji Utama  
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd  
NIP. 198010012008011017

: 

Mengesahkan,

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

  
:   
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19630817 199803 1 003

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat kebesaran nikmat yang telah Engkau curah limpahkan kepadaku, dengan ini aku persembahkan sebuah karya sederhanaku untuk orang-orang tersayang:

### **Ayahanda Dan Ibunda Tercinta**

Ayahanda tersayang Mohammad Gufron yang sudah berjuang keras demi membesarkanku dengan penuh ketulusan dan keiklasan. Teruntuk Ibunda tercinta Siti Sholekah yang sudah merawat dan memberikan pengajaran dari aku kecil sampai dewasa, serta selalu mendoakanku dan juga memberikan dorongan semangat yang luar biasa, sehingga mampu menjadikanku insan yang pantang menyerah.

### **Saudara-saudariku Tercinta**

Teruntuk kedua saudara ku Sin Fariha Aulia Puspita Sari dan Ridlo Alfian yang selalu memberikan dorongan semangat dan menginspirasiku untuk terus berjuang dan pantang menyerah menjadi orang yang sukses.

### **Teman-teman Seperjuangan**

Keluarga besar PAI angkatan 2017 yang telah meluangkan waktunya untuk mengingatkan saya untuk selalu semangat dan berjuang menyelesaikan pendidikan S1. Semoga kita senantiasa menjadi hamba yang dicintai dan dilindungi Allah SWT.

Terimakasih semuanya...!!

## MOTO

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ  
حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

*“Barang siapa yang menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambah  
keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki keuntungan di dunia  
Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya  
suatu bahagianpun di akhirat.”*

(Q.S Asy-Syura: 20)

Dr. Triyo Supriyatno, M. Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Malang

---

Malang, 7 Juni 2021

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi M. Ridlo Sukmawan  
Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

**Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Di  
Malang**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah beberapa kali melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : M. Ridlo Sukmawan  
NIM : 17110025  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTsN 4 Kediri”**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Dr. Triyo Supriyatno, M. Ag  
NIP. 197004272000031001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang telah tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 7 Juni 2021



M. Ridlo Sukmawan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ku panjatkan atas kehadiran-Mu Ya Rabb yang telah melimpahkan nikmat, taufiq serta hidayah-Nya. Berkat Ridha-Mu ya Rabb aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTsN 4 Kediri”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, para sahabat serta kaumnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia yakni Ad-Dinnul Islam yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Dengan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri kemudian bagi pembaca khususnya. Serta dengan skripsi ini penulis berharap dapat dijadikan sebagai prasarat untuk memperoleh gelar setrata satu atau sarjana pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag selaku Dosen pembimbing penelitian Skripsi

5. Kepala sekolah, guru, karyawan, dan siswa-siswi MTsN 4 Kediri yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan karya ini.
6. Ayahanda Mohammad Gufron dan ibunda Siti Solekah yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan karya ini.
7. Segenap saudara dan teman-temanku yang turut membantu dalam menyelesaikan penulisan karya ini.
8. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi saya untuk selalu giat dalam belajar dan optimis dalam menggapai cita-cita.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang dimilikinya, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua kalangan dengan harapan dapat memberikan perubahan kearah yang lebih baik.

Dan yang terakhir penulis berharap semoga dengan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amiin.

Kediri, 7 Juni 2021

Penulis,

M. Ridlo Sukmawan

17110025

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوَّ = û

إِيَّ = î

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Original Penelitian.....	10
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol.....	41
Tabel 4.2 Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	42
Tabel 4.3 Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen .....	44
Gambar 4.2 Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian .....	61
Lampiran 2 Hasil Tes Terhadap Presertasi Peserta Didik Kelas VII .....	64
Lampiran 3 Hasil Pretest dan Posttest kelas Eksperimen.....	71
Lampiran 4 Hasil Pretest dan Posttest kelas Kontrol .....	72
Lampiran 5 Uji Liliefors Pretest Kelas Eksperimen .....	73
Lampiran 6 Uji Liliefors Posttest Kelas Eksperimen.....	74
Lampiran 7 Uji Liliefors Pretest Kelas Kontrol.....	75
Lampiran 8 Uji Liliefors Posttest Kelas Kontrol .....	76
Lampiran 9 Uji Homogenit .....	77

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5

D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah .....	7
G. Originalitas Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Model Pembelajaran E-learning .....	14
1. Pengertian Model Pembelajaran E-learning.....	14
2. Strategi Penerapan E-learning .....	15
3. Manfaat pembelajaran E-learning .....	16
4. Keunggulan pembelajaran E-learning.....	17
5. Kekurangan pembelajaran E-learning .....	18
6. Aplikasi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran E-Learning .....	19
B. Prestasi Belajar .....	20
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
2. Faktor yang Mempengaruhi Pretasi Belajar .....	22
3. Cara Menentukan Prestasi Belajar .....	25
4. Bentuk Prestasi Belajar .....	26
C. Peserta Didik .....	26
1. Pengertian Peserta Didik .....	26
2. Karasteristik Peserta Didik .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi penelitian .....	28

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	38
 BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....	 39
A. Paparan data .....	39
1. Profil MTsN 4 Kediri .....	39
2. Visi dan Misi MTsN 4 Kediri.....	39
B. Hasil Penelitian .....	40
1. Penerapan model pembelajaran e-learning.....	40
2. Pembelajaran Dengan Menggunakan Media E-Learning Untuk Mengetahui Prestasi Peserta Didik .....	42
3. Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media E-Learning Untuk Mengetahui Prestasi Peserta Didik .....	44
4. Uji Prasyarat Analisi Data.....	47
a. Uji Normalitas .....	47
b. Uji Homogenitas .....	48
c. Uji Hipotesis.....	50
 BAB V PEMBAHASAN .....	 51
A. Penerapan penggunaan e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 Kediri .....	51
B. Pengaruh penggunaan e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 Kediri .....	53

BAB VI PENUTUP .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58

## ABSTRAK

Sukmawan, M. Ridlo. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran E-learning Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTsN 4 Kediri*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Skripsi: Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

---

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus diterima oleh manusia, karena dengan hal ini manusia bisa mendapatkan ilmu maupun pengetahuan. Salah satu tempat untuk mencari ilmu adalah lembaga pendidikan. Pembelajaran yang dilaksanakan lembaga pendidikan selama adanya wabah Covid-19 ini adalah pembelajaran dalam jaringan yang tentunya pelaksanaannya berbeda dari pembelajaran biasanya. Pada setiap pembelajaran pasti terdapat problematika yang dapat menghambat proses pelaksanaannya. Begitupula pada pembelajaran dalam jaringan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 Kediri. 2) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto* dimana dalam penelitian ini menggunakan *treatment* pada dua kelas yang dijadikan penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui tentang pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 Kediri. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi.

Dari hasil analisis dapat diperoleh kesimpulan bahwa: 1) Penerapan dalam model pembelajaran e-learning pertama guru menyiapkan bahan ajar di dalam pembelajaran e-learning, kemudian peserta didik mendownload bahan ajar yang sudah disiapkan oleh guru. kedua guru membuat forum kelas di dalam pembelajaran e-learning guna dapat dijadikan sebagai wadah diskusi antar kelompok peserta didik dengan guru sehingga proses belajar tidak terfokus pada guru saja. Ketiga guru membuat beberapa soal pertanyaan untuk dijadikan sebagai bahan penilaian kepada peserta didik. 2) Terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan nilai *pretest* 94 kemudian mengalami peningkatan pada nilai *posttest* dengan nilai 95. Adapun hasil seluruh peserta didik pada kelas eksperimen mendapatkan nilai diatas KKM. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 Kediri pada mata pelajaran akidah akhlak karena adanya peningkatan pada perubahan nilai *pretest* dan *posttest*nya.

**kata kunci:** model pembelajaran e-learning, prestasi, peserta didik

## ABSTRACT

Sukmawan, M. Ridlo. 2021. Effect of E-learning Learning Model on Student Achievement at MTsN 4 Kediri. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisory Lecturer: Dr. Triyo Supriyatno, M.Ag

---

Education is one of the important things that must be accepted by humans because with this humans can gain knowledge and knowledge. One of the places to seek knowledge in educational institutions. The learning carried out by educational institutions during the Covid-19 outbreak is online learning, which of course is different from usual learning. In every learning, there must be problems that can hinder the implementation process. The same is true for online learning.

The aims of this study are: 1) To find out. To find out the application of the e-learning learning model to the achievement of students at MTsN 4 Kediri. 2) To determine the effect of the e-learning learning model on student achievement at MTsN 4 Kediri.

This study uses a quantitative approach with the ex post facto method where in this study using treatments in two classes which were used as research with the aim of knowing about the effect of the e-learning learning model on student achievement at MTsN 4 Kediri. Data collection techniques using observation, questionnaires, and documentation.

From the results of the analysis, it can be concluded that: 1) The application of the e-learning learning model firstly the teacher prepares teaching materials in e-learning learning, then students download the teaching materials that have been prepared by the teacher. the two teachers created a class forum in e-learning learning to be used as a forum for discussion between groups of students and teachers so that the learning process is not focused on the teacher alone. The three teachers made several questions to be used as assessment material for students. 2) There is an increase in learning outcomes in the experimental class with a pretest score of 94 then there is an increase in the posttest score with a value of 95. The results of all students in the experimental class get a score above the KKM. This shows the influence of the e-learning learning model on student achievement in MTsN 4 Kediri in the subject of moral aqidah because of an increase in changes in the pretest and posttest scores.

**keywords:** e-learning learning model, achievement, students

## ARABIC

أطروحة ، قسم MTsN 4 Kediri سوكموان ، م. ريدلو. 2021. تأثير نموذج التعلم الإلكتروني على تحصيل الطلاب في التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. المحاضر الاستشاري Triyo Supriyatno ، M.Ag. للرسالة: د

التعليم هو أحد الأشياء المهمة التي يجب أن يقبلها البشر ، لأنه مع هذا يمكن للإنسان أن يكتسب المعرفة والمعرفة. تعتبر المؤسسات التعليمية من الأماكن التي تبحث فيها عن المعرفة. التعلم الذي أجرته المؤسسات هو التعلم عبر الإنترنت ، والذي يختلف بالطبع عن التعلم المعتاد. في كل Covid-19 التعليمية أثناء تفشي. تعلم يجب أن تكون هناك مشاكل يمكن أن تعيق عملية التنفيذ. الشيء نفسه ينطبق على التعلم عبر الإنترنت. MTsN أهداف هذه الدراسة هي: (1) معرفة كيفية تطبيق نموذج التعلم الإلكتروني على تحصيل الطلاب في MTsN 4 Kediri لتحديد تأثير نموذج التعلم الإلكتروني على تحصيل الطالب في (2) MTsN 4 Kediri. تستخدم هذه الدراسة نهجًا كميًا مع طريقة الأمر الواقع حيث تستخدم في هذه الدراسة علاجات في فئتين تم استخدامها كبحث بهدف معرفة تأثير نموذج التعلم الإلكتروني على تحصيل الطلاب في. تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاستبيانات والتوثيق من نتائج التحليل يمكن الاستنتاج أن: (1) تطبيق نموذج التعلم الإلكتروني يقوم المعلم أولاً بإعداد المواد التعليمية في التعلم الإلكتروني ، ثم يقوم الطلاب بتنزيل المواد التعليمية التي أعدها المعلم. أنشأ المعلمان منتدى صفًا في التعلم الإلكتروني لاستخدامه كمنتدى للنقاش بين مجموعات الطلاب والمعلمين بحيث لا تركز عملية التعلم على المعلم وحده. قام المعلمون الثلاثة بعمل عدة أسئلة لاستخدامها كمواد تقييم للطلاب. (2) هناك زيادة في نتائج التعلم في الفصل التجريبي بدرجة اختبار قبلي 94 ثم هناك زيادة في درجة الاختبار البعدي بقيمة 95. نتائج يوضح هذا تأثير نموذج التعلم الإلكتروني. KKM. جميع الطلاب في الفصل التجريبي تحصل على درجة أعلى من MTsN على تحصيل الطلاب في

.. الكديري في موضوع العقيدة الأخلاقية بسبب زيادة التغيرات في درجات الاختبار القبلي والبعدي 4

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم الإلكتروني ، الإنجاز ، الطلاب



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Salah satu pembangunan Nasional melalui pendidikan dengan harapan dapat menciptakan generasi milineal yang lebih berpengetahuan. Dalam pembangunan nasional, manusia memiliki peranan sangat penting untuk mengetahui berhasil tidak dari suatu proses pembangunan nasional. Dimana dalam prosesnya diharapkan dapat memberikan perubahan di dalam pendidikannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan manusia yang dapat berfikir kreatif, inofatif, dan juga bekerja keras untuk memajukan pendidikan dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi komunikasi.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk menciptakan suasana belajar dan mewujudkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik dengan tujuan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dalam dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Perkembangan pendidikan akan berkembang secara otomatis bersama dengan proses perkembangan kehidupan manusia. Dimana keduanya memiliki hubungan yang erat yang tidak dapat terpisahkan relevansinya dengan tujuan sama yakni untuk memajukan peradaban bangsa. Ini menunjukkan bahwa tingkah

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

laku manusia pada proses kehidupan yang dilakukan secara sadar adalah proses pendidikan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, pendidikan memiliki posisi yang penting pada kehidupan manusia sehingga keduanya saling terikat yang tidak dapat dipisahkan.

Sebelum adanya pembelajaran e-learning pendidikan awalnya masih menggunakan model pembelajaran konvensional dimana dalam proses pembelajarannya guru sebagai sumber belajar utama. Sehingga materi pembelajaran disampaikan oleh guru secara penuh. Namun setelah berjalan mengikuti perkembangan pendidikan, maka terjadi perubahan pada model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah canggih. Dulu materi disampaikan dengan menggunakan media papan tulis dan buku sehingga proses pembelajaran terlihat monoton dan membosankan. Berbeda dengan sekarang yang sudah menggunakan media pembelajaran modern dengan menggunakan media e-learning dimana materi dapat disampaikan dengan mudah, jawaban dapat dikumpulkan dengan mudah, penilaian dapat dimasukkan dengan mudah, ilmu pengetahuan dapat ditemukan dengan mudah. Hal itu dapat merubah pada kualitas pendidikan sekarang ini dengan model pembelajaran e-learning.

Adanya model pembelajaran e-learning adalah gerakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.<sup>3</sup> Dengan harapan mampu memberikan perubahan pada model pembelajaran yang lebih fleksible dan efektif. Dalam pembelajaran e-learning proses belajar dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp, google drive, zoom, dsb.

---

<sup>2</sup> Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 10.

<sup>3</sup> Rahmah, L., *Konsep E-Learning dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: An-nur), 2016, hlm. 2.

Upaya melaksanakan pendidikan yang efektif bisa berjalan apabila strategi pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan karakter peserta didik. Dalam pelaksanaannya aktivitas pembelajaran faktor paling penting dalam menciptakan generasi berprestasi karena terdapat pengajaran mengenai ilmu pengetahuan. Selama strategi yang digunakan itu baik maka proses pembelajaran tidak akan menjadi monoton sehingga membuat peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dan mencapai titik puncak dari tujuan pendidikannya.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada peserta didik untuk mencapai hasil belajar. Adapun perubahan dari hasil proses belajar dapat dilihat dari berbagai bentuk misalnya meningkatnya pemahaman ilmu pengetahuan, perubahan pada sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dalam berbicara dan kemampuan menguasai materi terus meningkat sehingga dapat berdiskusi dengan mengalir.<sup>4</sup>

Awal munculnya pandemi covid-19, alternatif dalam keberlangsungan pendidikan dengan menggunakan e-learning. Melihat selama masa pandemi tidak dapat dilakukan secara tatap muka sehingga dilakukan secara daring. Hal ini sesuai dengan putusan kementerian pendidikan dan kebudayaan no. 15 tahun 2020 mengenai pedoman pelaksanaan BDR selama darurat covid-19 yang mana pembelajaran dilakukan secara daring.<sup>5</sup> Maka, kesiapan sekolah dalam mengatasi pendidikan dimasa pandemi diharap mampu menjalankan sistem pembelajaran baru tersebut.

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 56.

<sup>5</sup> Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 15/PERMENDIKBUD/SR. 128/5/2020 tentang pedoman pelaksanaan BDR.

Tahun 2021 pandemi masih berlanjut sehingga menyebabkan adanya hambatan pada pendidikan. Namun, itu bukan menjadi alasan untuk tidak melanjutkan proses belajar mengajar karena sudah ada model pembelajaran yang menjadi alternatif untuk melakukan pembelajaran. Dalam kenyataan model pembelajaran masih ada kendala seperti pada sekolah yang saya jadikan objek penelitian terdapat kendala bagi peserta didik misalnya bagi mereka yang ekonominya kurang kesusahan untuk mengikuti pelajaran karena tidak memiliki smartphone atau laptop sebagai media pembelajarannya. Belum lagi mereka yang bertempat tinggal didaerah pelosok kesusahan untuk mendapatkan sinyal internet. Namun, tidak semata berdampak negatif saja pada pembelajaran e-learning ini. Dalam proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka sehingga dapat dilakukan dirumah masing-masing tanpa harus melakukan perjalanan ke sekolah hal itu sedikit mengurangi pengeluaran kepada peserta didik maupun guru.

Melihat latar belakang masalah yang terjadi pada sekolah yang saya jadikan objek penelitian, peneliti mencoba untuk menggali informasi tentang pengaruh e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 Kediri. Dimana peneliti melakukan penelitian ini karena untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh e-learning terhadap prestasi peserta didik di masa pandemi covid-19 yang mana pada proses belaja mengajarnya banyak hambatan yang harus dilalui.

Setelah memberikan paparan data secara umum, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul ***"Pengaruh Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTsN 4 Kediri"***.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah memberikan pemaparan latar belakang diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 kediri?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu penggambaran dari apa yang ingin dilakukannya dengan harapan dari tujuan penelitian dapat menjawab dari fokus penelitian yang ada. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 kediri.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Secara teoritis hasil penelitian ini digunakan untuk mengetahui peranan pembelajaran e-learning terhadap prestasi belajar terhadap peserta didik.

- b. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik.
  - c. Dapat masukan terhadap perkembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran, misalnya pada strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dapat di gunakan sebagai masukan untuk mengembangkan program pendidikan sekolah.
  - b. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dalam manajemen sekolah dan meningkatkan kinerja,
  - c. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam merancang dan mengolah proses pembelajran secara efektif dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap mungkin dan kemungkinannya tinggi.

Hipotesis terbagi menjadi 2 yaitu, Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y, sedangkan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan bahwa ada pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y.

Bunyi hipotesisnya yaitu:

$H_a$  : ada pengaruh model pembelajran e-learning kelas 7A dan 7B terhadap prestasi peserta didik.

H0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran e-learning kelas 7A dan 7B terhadap prestasi peserta didik.

## **F. Definisi Istilah**

### **1. Model Pembelajaran E-learning**

Model pembelajaran e-learning adalah penggunaan media elektronik dalam hal yang berkaitan dengan pembelajaran tanpa harus bertemu secara langsung.

### **2. Prestasi**

Prestasi adalah pencapaian terbaik dari usaha yang dilakukan secara sungguh-sungguh dalam proses belajar dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar dengan nilai angka terbaik.

### **3. Peserta didik**

Peserta didik adalah orang/individu yang ada dalam lingkungan sekolah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat dengan baik.

### **4. MTsN 4 Kediri**

MTsN 4 Kediri merupakan Madrasah Tsanawiyah Negeri yang berciri khas islami dalam pendidikan karakter serta sosial budaya sesuai ajaran islam.

## **G. Penelitian Terdahulu (originalitas penelitian)**

1. Robby Agung Wahyudi, 2016, "*Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPS*", skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Robby Agung menggunakan metode eksperimen. Kemudian populasinya adalah seluruh siswa kelas VII di SMPN 17 tangerang. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah random sampling.

Hasil penelitian pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional menunjukkan rata-rata sebesar 71,42. Sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran e-learning menunjukkan rata-rata sebesar 84,09. Sehingga dapat disimpulkan untuk kelas eksperimen memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang lebih dari pada kelas kontrol..<sup>6</sup>

2. Siti Shofiyah, 2016, "*Pengaruh Penggunaan Android Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*", skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian yang dilakukan oleh siti shofiyah menunjukkan adanya pengaruh android dan e-learning yang menunjukkan bahwa (1). Ada pengaruh positif dalam menggunakan android pada mata pelajaran IPS

---

<sup>6</sup>Robby Agung, *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPS*, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2016), hlm. 87-88.

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7 di SMPN 3 Kepanjen Malang. (2). Tidak ada pengaruh positif pada penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar.<sup>7</sup>

3. Yunita, 2019, "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiyah Riau*", skripsi, jurusan pendidikan ekonomi, fakultas tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negerisultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Untuk dapat mengetahui hasil dari penelitian ini yunita menggunakan lembar observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan paparan data dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap pembelajaran e-learning dengan hasil persentase sebesar 60%. Begitu pun efektivitas belajar menunjukkan hasil yang baik dengan nilai persentase sebesar 63,08%. Pengaruh yang signifikan pada pembelajaran e-learning sebesar 51,4%, sedangkan sisanya 48,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Siti Shofiyah, *Pengaruh Penggunaan Android Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. 96-97.

<sup>8</sup> Yunita, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiyah Riau*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019), hlm. 84.

Tabel 1.1

Originalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Robby Agung Wahyudi, <i>“Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPS”</i> , skripsi, Universitas Negeri Jakarta, 2016.	Menggunakan Jenis penelitian kuantitatif, objek pembahasan mengenai pengaruh pembelajaran e-learning.	Tempat penelitian di SMPN 17 Kota Tangerang, fokus pembahasan pada mata pelajaran IPS.	Hasil penelitian pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional menunjukkan rata-rata sebesar 71,42. Sedangkan pada kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran e-learning menunjukkan rata-rata sebesar 84,09. Sehingga dapat disimpulkan untuk kelas eksperimen memiliki pengaruh terhadap hasil belajar yang lebih dari pada kelas kontrol.
2	Siti Shofiyah, <i>“Pengaruh Penggunaan Android Dan E-Learning</i>	penelitian kuantitatif, objek pembahasan	Tempat penelitian di SMPN 3 Kepanjen	Penelitian yang dilakukan oleh siti

	<i>Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang</i> , skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.	mengenai pembelajaran e-learning.	Malang, fokus pembahasan pada mata pelajaran IPS.	shofiyah menunjukkan adanya pengaruh android dan e-learning yang menunjukkan bahwa (1). Ada pengaruh positif dalam menggunakan android pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 7 di SMPN 3 Kepanjen Malang. (2). Tidak ada pengaruh positif pada penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar.
3	Yunita, <i>“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiyah</i>	penelitian kuantitatif, objek pembahasan mengenai pembelajaran e-learning.	Fokus penelitian mengenai efektivitas belajar mahasiswa, subjek penelitian fokus pada mahasiswa,	Berdasarkan paparan data dan analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terhadap pembelajaran e-learning

	<p><i>Riau</i>”, skripsi, Universitas Islam Negerisultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019.</p>		<p>tempat penelitian di perguruan tinggi Riau, teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dokumentasi.</p>	<p>dengan hasil persentase sebesar 60%. Begitu pun efektivitas belajar menunjukkan hasil yang baik dengan nilai persentase sebesar 63,08%. Pengaruh yang signifikan pada pembelajaran e-learning sebesar 51,4%, sedangkan sisanya 48,6% .</p>
--	---	--	--	---

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan dan sebagai bahan acuan agar tidak keluar dari permasalahan maka perlu adanya sistematika penulisan. Sistematika yang dipakai dalam penulisan ini adalah:

**BAB I PENDAHULUAN:** dalam sistematika penulisan pada bab I akan membahas tentang pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, hipotesis penulisan, definisi istilah, originalitas penulisan, sistematika penulisan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA:** dalam sistematika penulisan pada bab II akan membahas tentang kajian pustaka meliputi landasan teoritis mengenai pengaruh model pembelajaran e-learning terhadap prestasi peserta didik

**BAB III METODE PENELITIAN:** pada bab III akan membahas tentang metode penelitian meliputi lokasi penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN:** pada bab IV akan membahas hasil penelitian yang berisi paparan data dan hasil penelitian berupa penyajian data dan pengolahan data.

**BAB V PEMBAHASAN:** pada bab V berisikan analisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dalam penelitian.

**BAB VI PENUTUP:** berisikan tentang pembahasan yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian secara menyeluruh kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran-saran serta perbaikan dari semua kekurangan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Model Pembelajaran E-Learning

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran E-Learning

Model pembelajaran merupakan suatu rancangan prosedur pembelajaran secara tersusun dalam melakukan proses pembelajaran guna sebagai patokan bagi perancang sistem pembelajaran dan guru dalam merencanakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>9</sup>

Sedangkan e-learning merupakan model pembelajaran yang menggunakan alat bantu elektronik canggih, misalnya komputer dan handphone. Dalam pelaksanaannya dapat menggunakan audio, video dan perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya.<sup>10</sup>

Model pembelajaran e-learning merupakan salah satu bentuk pengembangan model pembelajaran dalam proses pembelajarannya menggunakan alat elektronik canggih guna mempermudah jalannya pembelajaran berlangsung. Dimana dalam proses pembelajarannya bisa dilakukan di rumah masing-masing tanpa bertemu secara langsung. Adapun untuk materi dapat disampaikan melalui media e-learning dan juga pada tugas dapat disampaikan melalui e-learning.

---

<sup>9</sup> Ibadullah Malawi dan Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. AE Grafika, 2017), hlm. 96.

<sup>10</sup> Munir, *pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 169.

## 2. Langkah-langkah Penerapan E-Learning

Tahapan yang ada pada pembelajaran e-learning terdiri dari:<sup>11</sup>

### a. Sosialisai Penggunaan media pembelajarn e-learning

guru mensosialisasikan pada siswa berkenaan tentang tata cara penggunaan e-learning mengenai prosedur pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkannya.

### b. Penggunaan Pembelajaran e-learning

Dalam penggunaan pembelajaran e-learning dapat di akses dari rumah tanpa harus tatap muka secara langsung. Dalam penggunaan e-learning dapat digunakan untuk pemberian materi yang akan disampaikan maupun pemberian tugas dan pengumpulan tugas.

### c. Penilaian Tugas Pembelajaran e-learning

Penilaian tugas pada pembelajaran e-learning akan muncul setelah pengumpulan tugas melalui e-learning yang sudah disiapkan. Penilaian tugas akan diberikan guru biasanya ketika tidak adanya keterlambatan pengumpulan tugas di media e-learning.

Adapun aktivitas yang dilakukan pada saat pembelajaran e-learning menurut Dicki Hartanto yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

#### 1) Mengambil bahan ajar

Peserta didik diwajibkan untuk mendownload materi pelajaran sesuai dengan mata pelajaran guna dapat digunakan sebagai panduan belajar selama pembelajaran berlangsung.

---

<sup>11</sup> Intan Mutia dan Leonard, *Kajian Penerapan E-learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, ISSN: 1979-276X, hlm. 281.

<sup>12</sup> Dicki Hartanto, *Modul: Panduan Pembelajaran Internet dan E-learning*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2015), hlm. 20

2) Membuat forum sebagai kelas pembelajaran

Forum biasanya akan dibuatkan guru sebagai kelas sesuai dengan mata pelajaran guna dapat dijadikan sebagai wadah untuk tempat berdiskusi antara guru dan peserta didik.

3) Mengadakan kuis/latihan

Kuis atau latihan akan diberikan oleh guru guna untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru dengan harapan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan pada peserta didik. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan forum yang sudah dibuat sebelumnya.

4) Melakukan chatting sebagai tambahan memperoleh informasi

Chatting bisa digunakan peserta didik dan guru sebagai wadah untuk bertanya di luar jam pelajaran sehingga dapat memudahkan untuk komunikasi antara guru dengan peserta didik.

### 3. Manfaat Pembelajaran E-Learning

Menurut pendapat Wulf didalam karyanya Euis Karwati mengemukakan manfaat pembelajaran e-learning sebagai berikut:<sup>13</sup>

- a. Dapat mempermudah guru dalam memasukkan nilai tugas dari hasil belajar.
- b. Mempermudah dalam menjalankan proses pembelajaran karena dapat dilakukan dimana saja tanpa harus tatap muka secara langsung.

---

<sup>13</sup> Euis Karwati, *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*, Jurnal Penelitian Komunikasi. Vol. 17 No. 1, Juli 2014.hlm. 45.

- c. Guru dapat memberikan materi pelajaran dengan mudah melalui e-learning tanpa harus menggunakan buku namun hanya tinggal share materinya sesuai dengan mata pelajaran.
- d. Dalam penyimpanan materi dapat disimpan dengan mudah dan aman tanpa harus memasukkan nilai dengan satu per satu dari setiap siswa atau dengan kata lain menulis nilai dengan manual.

#### **4. Keunggulan pembelajaran E-Learning**

Keunggulan e-learning menurut Asyti Febliza dan Zul Afdal terdapat lima keunggulan dalam penggunaan e-learning, diantaranya sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Menghemat biaya pengeluaran pada sarana dan prasarana sekolah, misalnya dapat mengurangi biaya infrastruktur, gedung, laboratorium, buku, dll.
- b. Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sehingga lebih fleksible dan menghemat waktu.
- c. Pembelajaran dengan menggunakan e-learning bisa dilakukan tanpa harus tatap muka sehingga dapat mengurangi biaya perjalanan bagi guru dan peserta didik karena tanpa harus keluar untuk pergi kesekolah.
- d. Dalam pembelajaran e-learning dapat menjangkau wilayah yang lebih luas, selama wilayah tersebut terhubung dengan internet.
- e. Ilmu pengetahuan dapat di dapatkan secara luas melalui media internet dan dapat diakses dengan mudah.

---

<sup>14</sup> Asyti Febliza dan Zul Afdal, *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*, (Pekanbaru: Adefa Grafika, 2015), hlm. 202.

## 5. Kekurangan pembelajaran E-Learning

Dalam pendapatnya mengenai kelebihan e-learning, Asyti Febliza dan Zul Afdal juga mengemukakan empat kelemahan pembelajaran e-learning yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Dalam proses pembelajaran berlangsung terhambat kurangnya komunikasi interaksi secara intensif dalam proses pembelajaran sehingga guru tidak dapat mengawasi perkembangan tingkah laku dan pemahaman peserta didik.
- 2) kurangnya interaksi yang aktif antara peserta didik dan guru yang menjadikan proses pembelajaran berlangsung menjadi monoton sehingga dapat mengurangi semangat belajar peserta didik yang dapat menyebabkan menurunnya prestasi peserta didik.
- 3) Tidak semua tempat tinggal memiliki fasilitas internet yang memadai untuk dijadikan sebagai alat bantu selama proses pembelajaran berlangsung dalam menggunakan model pembelajaran e-learning sehingga dari beberapa peserta didik ada yang harus pergi jauh untuk mencari sinyal internet.
- 4) Dalam penggunaan pembelajaran hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran tidak dengan buku akan tetapi smartphone atau komputer untuk proses pembelajaran sehingga tidak semua peserta didik mampu memiliki fasilitas penunjang pembelajaran e-learning dikarenakan mahal pengeluarannya.

---

<sup>15</sup> Asyti Febliza dan Zul Afdal, *Ibid.*, hlm. 202.

## 6. Aplikasi Yang Digunakan Dalam Pembelajaran E-Learning

Adapun aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran e-learning sebagai berikut:<sup>16</sup>

### 1) Moodle

merupakan perangkat lunak open source yang digunakan sebagai pelajaran berbasis internet dengan menggunakan website. Pada dasarnya CMS Moodle memiliki hak patent dari Moodle, tetapi kita dapat mengembangkan source, sehingga dapat memodifikasi hak paten tersebut. Aplikasi ini dirancang mendukung paham konstruktivisme tentang pendidikan yang membantu para pendidik untuk membuat komunitas belajar online secara efektif.

### 2) Website

adalah suatu media publikasi elektronik yang terdiri dari halaman-halaman web (web page) yang terhubung satu dengan yang lain menggunakan Link yang dilekatkan pada suatu teks atau image. Website dibuat pertama kali oleh Tim Barners Lee pada tahun 1990. Website dibangun dengan menggunakan bahasa Hypertext Markup Language (HTML) dan memanfaatkan protokol komunikasi Hypertext Transfer Protocol (HTTP) yang terletak pada application layer pada referensi layer OSI. Halaman website diakses menggunakan aplikasi yang disebut internet browser.

---

<sup>16</sup> Teuku Fadjjar Shadek dan Rulin Swastika, “*Pengembangan Aplikasi Sistem E-Learning Pada Seluruh Mata Kuliah Dengan Menggunakan Program Hypertext Preprocessor (Php) Dalam Rangka Peningkatan Mutu Proses Dan Hasil Pembelajaran*”, jurnal, vol. 4, tahun 2017.

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan usaha secara optimal guna mencapai hasil terbaik dari proses pembelajarannya.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah bahwa prestasi adalah suatu ketekunan dari sebuah usaha yang dapat menciptakan hasil penghargaan yang dapat menyenangkan hati.<sup>18</sup>

Sutratinah Tirtonegoro berpendapat mengenai prestasi belajar adalah penilaian yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf yang dapat menunjukkan hasil usaha kegiatan belajar yang di peroleh dari akhir pada sebuah pelajaran<sup>19</sup>

Tujuan akhir dari sebuah pembelajaran disekolah yang sudah dicapai dari usaha individu ataupun kelompok secara optimal disebut dengan prestasi belajar. Adapun yang dicapai oleh peserta didik di dapat dari hasil kemampuan akademik setelah mengikuti ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester (ujian nasional). Sedangkan prestasi dalam bidang non akademik seperti pada pelombaan pada bidang olah raga, seni, silat dll. Adanya prestasi yang telah di dapatkan oleh peserta

---

<sup>17</sup> Djamarah dan Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

<sup>19</sup> Sutratinah Tirtonegoro, *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*, (Jakarta: Bina Aksara, 2001), hlm. 43.

didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik akan menentukan kualitas sekolah.<sup>20</sup>

Adapun pendapatnya Sevi yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah pencapaian hasil dari usaha yang dilakukan oleh peserta didik yang akan mendapatkan nilai yang tertulis dalam rapot dengan tujuan peserta didik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dikerjakannya selama proses belajar.<sup>21</sup>

Prestasi belajar adalah hasil yang peroleh dari sebuah proses pembelajaran yang tertulis dengan nilai berupa angka. Prestasi belajar yaitu hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik selama proses belajar yang dinyatakan dalam rapot.<sup>22</sup>

Untuk dapat mengetahui prestasi peserta didik dapat diketahui melalui hasil akhir dari suatu pembelajaran dengan cara memberikan nilai dari hasil yang sudah mereka kerjakan. Adapun alat ukur untuk menentukan prestasi belajar dapat dilakukan dengan mengadakan tes guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dari pembelajaran yang sudah mereka lakukan. prestasi yang dimaksudkan disini merupakan kemampuan penguasaan materi yang sudah dipelajari dari proses pembelajaran disekolah.

Dari beberapa penjabaran pengertian diatas peneliti dapat memberikan ringkasan pendapat bahwasannya prestasi

---

<sup>20</sup> Kompri, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 47.

<sup>21</sup> Yasa, D, *Aktivitas dan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Depdiknas, 2008), hlm. 47.

<sup>22</sup> Andri, Zul Zagir, Oleggius Jiran Dores, *Analaisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa, 2017.

adalah hasil usaha yang telah dikeluarkan secara penuh sesuai dengan kemampuan dari dalam dirinya sendiri yang kemudian dari hasil usaha itu dinyatakan dalam bentuk tulisan nilai.

## **2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

### 1) Faktor internal (dari diri sendiri)

#### (a) Faktor fisiologis (jasmaniyah)

Faktor fisiologi adalah faktor bawaan manusia yang ada dalam dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi fisiknya. Misalnya malas dan sakit. Dimana jika manusia dalam keadaan seperti itu akan dapat mempengaruhi semangat belajarnya. Sehingga dapat menyebabkan penurunan pada prestasi belajarnya.<sup>23</sup>

#### (b) Faktor psikologis

Menurut pendapat Drs. Muhibbin Syah, M. Ed. Yang menerangkan dalam bukunya, faktor psikologis adalah faktor yang dapat mempengaruhi pada pikiran manusia. Adapun faktor psikologis yang dapat mempengaruhi prestasi yaitu gangguan mental yang akan menyebabkan tingkat kecerdasan siswa berkurang, terdapat perubahan

---

<sup>23</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 9.

pada sikap siswa, serta motivasi belajar siswa akan menurun.<sup>24</sup>

## 2) Faktor eksternal (dari luar diri sendiri)

### (a) Faktor Sosial

#### 1. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah tempat pertama kali yang dijadikan anak untuk belajar. Keberhasilan anak sangat bergantung pada lingkungan keluarganya karena pada dasarnya keluarga yang memberikan pendidikan kepada anak.

Lingkungan keluarga yang baik akan membangun sebuah keluarga yang harmonis, selain itu akan memberikan pengajaran dan pendidikan yang baik pula pada anaknya. Sehingga akan menciptakan generasi baru yang terdidik, baik dari prestasinya maupun dari segi moralnya.<sup>25</sup>

#### 2. Lingkungan Sekolah

Sekolah adalah tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan secara baik. Dimana didalamnya diajarkan banyak hal sesuai dengan ilmu

---

<sup>24</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 133.

<sup>25</sup> Slamet, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Surabaya: Rineka Cipta, 1991), hlm. 62.

pengetahuan. Dengan itu sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik karena didalamnya banyak manusia yang berpendidikan seperti guru. Adanya guru akan memudahkan peserta didik untuk mengembangkan bakat minat dan juga meningkatkan prestasi belajar.

Adapun faktor sekolah yang dapat mempengaruhi diantaranya: hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. metode pembelajaran yang diberikan guru, strategi pembelajaran, hubungan siswa dengan guru, hubungan siswa dengan siswa, keadaan gedung sekolah, sarana dan prasarana sekolah, tugas yang diberikan oleh guru dan sebagainya.

### 3. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat terdiri atas sekelompok manusia yang bertempat tinggal disatu tempat, untuk bersama-sama menjalin hubungan yang erat guna

dapat saling tolong menolong demi kemakmuran bersama.<sup>26</sup>

Adanya lingkungan masyarakat akan berdampak pada peserta didik karena mereka hidup saling berhungan dan terdapat interaksi didalamnya. Lingkungan masyarakat yang baik akan memberikan dampak positif kepada peserta didik dimana dalam kehidupan sehari-harinya akan mengajarkan hal-hal positif yang dapat diambil pelajarannya.

(b) Faktor Budaya

Budaya adat yang baik akan memberikan dampak positif kepada peserta didik, dimana dalam kehidupan dapat diterapkan secara personal maupun kelompok sehingga akan membiasakan peserta didik untuk berperilaku dengan baik.

Sebaliknya jika budaya yang tidak baik akan menyebabkan perubahan perilaku peserta didik menjadi individu yang tidak baik. misalnya budaya berpacaran, miras, maen game itu semua akan menyebabkan merusak kepribadian peserta didik.

### **3. Cara Menentukan Prestasi Belajar**

---

<sup>26</sup> Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 150.

(a) Teknik Tes

Teknik tes merupakan salah satu cara untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan peserta didik guna untuk melihat hasil belajarnya sehingga dapat memberikan penilaian dari apa yang sudah dikerjakannya dan juga dapat mengetahui prestasi peserta didik.<sup>27</sup>

Penggunaan tes biasanya digunakan untuk memberikan penilaian terhadap hasil belajar berupa penilai pada kemampuan peserta didik. Dengan tes maka guru dapat menentukan prestasi peserta didik.

(b) Teknik Non Tes

Dalam teknik ini biasanya digunakan hanya untuk menyesuaikan hasil belajar dengan kepribadian peserta didik. Selain itu, untuk mengetahui permasalahan hasil belajar yang menurun. Namun hasil dari teknik ini nilai tidak dimasukan pada rapot.

Teknik non tes dilakukan dengan memberikan soal angket kepada peserta didik. Pada soal angket biasanya terdapat jawaban yang berikan Ya atau tidak, setuju atau tidak dengan tujuan untuk menunjukkan kejujuran dari hasil belajar yang sudah diperoleh.

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 145.

#### 4. Macam-macam prestasi belajar

Pendapat dari Bloom dkk yang dikutip oleh karyanya Oemar Hamalik, membagi prestasi belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, prestasi belajar dalam aspek kemampuan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif, penilaian dalam prestasi ini terfokus pada perilaku penerimaan, sambutan, penilaian, organisasi dan karakterisasi.
- 3) Ranah psikomotorik penilaian prestasi dalam ranah ini terfokus pada kemampuan motorik berupa kegiatan aktif yang akan diperagakan oleh peserta didik. Pada ranah ini biasanya yang dilakukan seperti praktik melakukan adegan drama, praktik tes olahraga.

Dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus pada prestasi belajar ranah kognitif saja, yaitu prestasi belajar akidah akhlak materi akhlak terpuji.

#### C. Peserta Didik

##### 1. Pengertian Peserta Didik

Menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pengertian siswa atau peserta didik adalah individu yang mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui proses pembelajaran sesuai dengan bakat minat, jenjang, dan jenis pendidikan.<sup>28</sup>

##### 2. Karakteristik Belajar Peserta Didik

Hilgard menyatakan bahwa belajar adalah suatu kegiatan aktivitas yang dapat merubah individu kearah yang lebih baik dengan melalui latihan

---

<sup>28</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hlm. 65.

dan percobaan. Banyak teori yang membahas tentang terjadinya perubahan tingkah laku. Dari sekian banyaknya teori yang ada tentang karakteristik belajar, peneliti memilih teori-teori tersebut sesuai dengan pandangan john locke dan leibniz.<sup>29</sup> Gaya belajar dapat dikategorikan kedalam tiga jenis yaitu:

- 1) Gaya visual dalam belajar adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan indra penglihatan dalam menerima informasi.
- 2) Gaya audio dalam belajar adalah gaya belajar yang cenderung menggunakan indra pendengaran dalam menerima informasi.
- 3) Gaya kinestetik dalam belajar adalah gaya belajar yang cenderung melibatkan gerak tubuh dalam menerima informasi.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (jakarta: Kencana, 2007), hlm. 110.

<sup>30</sup> Susanto windura, *Mind Map Langkah Demi Langkah*, (Jakarta: gramedia, 2009), hlm. 28.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di MTsN 4 Kediri. Madrasah ini terletak di Jl. Batik Madrim No. 53 kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Secara letak geografis madrasah ini berdiri diantara lingkungan masyarakat setempat sehingga mempermudah akses bagi semua kalangan untuk bersekolah di madrasah ini. selain itu, dalam fungsinya adanya madrasah ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat sekitar. Adapun penulis memilih madrasah ini dengan alasan karena madrasah ini sudah memiliki akreditasi A. Sehingga dalam kurikulum maupun model pembelajarannya sudah menggunakan media e-learning dan ditunjang dengan fasilitas internet yang disediakan sekolah. Dengan itu penulis berharap dapat memahami pengaruh dari pembelajaran E-learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 Kediri.

Waktu penelitian ini direncanakan pada awal bulan Januari, kemudian untuk melanjutkan perkembangan penelitian ini peneliti melakukan pada penelitian ini dilakukan pada awal bulan Februari hingga Mei. Pada tahap penyelesaian untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni dengan sudah mengadakan bimbingan konsultasi secara bertahap sampai keseluruhan pada naskah skripsinya.

## **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan yang dipilih oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan pada penelitian yang dalam penelitiannya banyak menggunakan angka pada pengumpulan datanya.<sup>31</sup>

Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dimana dalam penelitiannya ada treatment pada subjek penelitiannya dengan membandingkan dua kelas sebagai sasaran penelitian. Adapun yang dijadikan penelitian ini adalah kelas VII A dan kelas VII B. Pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran e-learning. Sedangkan kelas VII B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran e-learning. Hal ini sejalan dengan fokus permasalahan pada pembuktian pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar terhadap peserta didik kelas VII A dan B di MTsN 4 Kediri.

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah peneliti akan mengadakan pengujian terhadap hasil pre test dan posttest. Peneliti menggunakan dua kelas dari siswa kelas VII yang ada di sekolah untuk dijadikan sebagai desain penelitian yaitu kelas VII-A dan kelas VII-B.

Berdasarkan tabel di bawah ini, peneliti memberikan gambaran mengenai desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rekanika Cipta, 2010), hlm. 12.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

	<b>Kelompok</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Pre test dan post test</b>
<b>R</b>	<b>KE</b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>Y<sub>1</sub></b>
<b>R</b>	<b>KK</b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>Y<sub>2</sub></b>

Keterangan :

R = Randomisasi

KE = kelompok eksperimen

KK = kelompok kontrol

X<sub>1</sub> = perlakuan kelas dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* secara daring

X<sub>2</sub> = perlakuan kelas dengan menggunakan pembelajaran *e-learning* secara luring

Y<sub>1</sub> = Memberikan Pre test (test awal) dan Post test (test akhir) *e-learning* secara daring

Y<sub>2</sub> = Memberikan Pre test (test awal) dan Post test (test akhir) *e-learning* secara luring

Untuk dua kelas yang mendapatkan perlakuan akan diberikan angket sebagai tolak ukur untuk dapat mengetahui bahwasannya dari kedua kelas tersebut normal dan homogen.

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah subjek dalam penelitian secara keseluruhan.<sup>32</sup> Populasi adalah jumlah pada subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>33</sup> Populasi adalah secara keseluruhan pada jumlah subjek yang dijadikan untuk penelitian.<sup>34</sup>

Penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai pengertian populasi adalah jumlah keseluruhan dari subjek penelitian. Dengan demikian populasi pada kelas VII dan kelas VII B di MTsN 4 Kediri yaitu dengan jumlah sebanyak 60.

#### b. Sampel

Sampel adalah jumlah sebagian subjek yang diteliti. Sebagai petunjuk untuk dijadikan acuan apabila subjek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua, maka menjadi penelitian populasi.<sup>35</sup> Jumlah penduduk yang apabila jumlahnya kurang dari jumlah populasi disebut dengan sampel.<sup>36</sup> Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>37</sup>

---

<sup>32</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 102.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1997), hlm. 59.

<sup>34</sup> Sutrisno, *Metodologi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, cet XI, 1987), hlm. 170.

<sup>35</sup> Arikunto, *ibid.*, hlm. 117.

<sup>36</sup> Sutrisno, *ibid.*, hlm. 170.

<sup>37</sup> Sugiyono, *ibid.*, hlm. 58.

Peneliti mengambil pendapat dari Creswell yang menjelaskan bahwasannya untuk pengambilan sampel dengan menimbang dari jumlah populasi yang heterogen yang berjumlah lebih dari 80.<sup>38</sup> Dengan demikian rumus sampling dari Issac and Michael sebagai berikut:

$$S = \frac{n^2 \cdot d \cdot \dots \cdot d}{n^2 \cdot (d - 1) + n^2 \cdot d \cdot \dots \cdot d}$$

Berdasarkan rumus di atas, dengan jumlah populasi 60 maka, tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 5% sehingga jumlah pada sampel didapatkan minimal 6. Diambil dari 5% dari jumlah populasi yaitu 60 sehingga hasilnya 6.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket merupakan salah satu cara dalam pengumpulan data berupa soal pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai pengaruh e-learning terhadap prestasi belajar yang disesuaikan dengan mata pelajaran akidah akhlak.

Adapun tujuan dengan menggunakan angket untuk mengetahui dari pengaruh e-learning dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Angket akan diberikan setelah hasil belajar keluar nilainya dengan harapan untuk membuktikan apakah adanya pengaruh e-learning atau tidak selama proses pembelajaran.

##### **a. Definisi Pembelajaran E-learning Secara Konseptual**

Pembelajaran e-learning adalah salah model pembelajaran yang menggunakan media teknologi komunikasi dalam proses pembelajarannya

---

<sup>38</sup> John W. Creswell, *Educational Research: Planning, Conducting And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*, (Buston: Person Education, 2012), hlm 338.

yang dibantu dengan internet sebagai alat bantu selama proses pembelajaran.

b. Definisi operasional Variabel Pembelajaran E-learning

Dalam pembelajaran e-learning yang digunakan adalah metode pembelajaran yang menggunakan alat elektronik yang didukung dengan internet tanpa harus mengadakan pertemuan secara langsung. Pada penelitian ini menggunakan skala likert untuk menguji variable pembelajaran e-learning dengan memberikan pilihan jawaban sebagai berikut: untuk pertanyaan positif akan mendapatkan nilai SS (sangat setuju) dengan skor 5, S (setuju) dengan skor 4, C (cukup) dengan skor 3 TS (tidak setuju) dengan skor 2, STS (sangat tidak setuju) dengan skor 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif akan mendapatkan skor SS (sangat setuju) dengan 1, S (setuju) dengan skor 2, C (cukup) dengan skor 3, TS (tidak setuju) dengan skor 3, STS (sangat tidak setuju) dengan skor 4.

c. Definisi prestasi belajar Secara Konseptual

Prerstasi belajar adalah usaha individu atau kelompok untuk mendapatkan pencapaian terbaiknya dari hasil usahanya yang ditercantum dalam nilai berupa angka ataupun huruf.

d. Definisi Operasional Variabel prestasi Belajar

1) Tahapan-tahapan penyusunan test untuk mengetahui hasil belajar

akidah akhlak (X) memiliki tahapan sebagai berikut :

a) Penyusunan kisi-kisi test

Kisi-kisi test adalah suatu kebijakan yang tertuang dalam format berupa teks informasi yang dijadikan untuk menulis soal dengan baik

dan benar. Adapun komponen dalam kisi-kisi tes yaitu mengenai tujuan pembelajaran dan deskripsi materi. Dalam tujuan pembelajaran yang dijadikan untuk aspek ujian berupa aspek kognitif yang berisikan tentang mengingat, menganalisa, mengidentifikasi, mendefinisikan, mengaplikasikan, dan mengevaluasi.

b) Penulisan soal

Penulisan soal adalah penulisan pertanyaan yang sesuai dengan indikator kisi-kisi guna menjadi soal tes yang sesungguhnya. Pada penulisan soal biasanya ditulin sesuai dengan kesulitan tiap nomor soal.

c) Telaah dan revisi soal

Setiap pembuatan soal tidak langsung benar semua akan tetapi pasti masih ada kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu perlu dilakukan telaah soal untuk mengatasi atau meminimalisir kesalahan pada pembuatan soal dengan cara melihat kembali soal dan memperbaiki kembali jika masih ada kesalahan.

Dalam prosesnya telaah soal bukan dilakukan oleh penulis soal itu sendiri akan tetapi akan dilakukan pengecekan orang lain. Namun alangkah lebih baiknya jika telaah soal ini dilakukan orang ahli pada bidang studinya, pengukurannya, dan ahli bahasa.

d) Uji coba kelayakan soal

Tujuan uji coba soal adalah untuk mengetahui apakah soal memiliki tingkat kesukaran atau tidak, indeks daya pembeda, apakah soal yang dibuat valid atau tidak, apakah soal yang dibuat reabel atau

tidak dan distribusi jawaban. Pada tingkat kesukaran uji coba soal bertujuan untuk mengetahui seberapa soal yang sudah dibuat itu memiliki kesulitas. Untuk indeks pembeda bahwa soal yang dibuat itu harus tidak sama atau harus berbeda pada setiap nomornya. Validitas soal tujuannya untuk mengetahui valid tidaknya soal yang sudah dibuat. Distribusi jawaban bahwasannya untuk mengetahui jawaban yang benar. Hasil analisis soal kemudian digunakan untuk melakukan seleksi terhadap soal yang akan di desain menjadi suatu perangkat test.

e) Penyusunan soal

Setelah uji coba soal maka langkah selanjutnya dengan perakita soal untuk dijadikan soal tes yang sesungguhnya dengan memilih soal yang sudah valid, baik dari urutan nomor soal, pengelompokan jenis tingkatan soal, tata lay out. Dengan memperhatikan itu maka soal bisa dirakit dengan baik sehingga siap untuk dijadikan sebagai soal test.

f) Penyajian tes

Dalam penyajian tes yang perlu diperhatikan adalah waktu pengerjaan test itu dapat dikerjakan seberapa lama, tata cara untuk menjawab atau mengerjakan soal tes. Apakah soal dapat dikerjakan dengan silang atau centang, dsb. Serta hal-hal lain yang menyangkut administratif penyajian test dituliskan dengan lengkap dan jelas di bagian atas sebelum soal akan diberikan kepada peserta didik.

2) Proses dan langkah-langkah penyusunan angket pengaruh pembelajaran akidah akhlak (Y) memiliki tahapan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kusioner tertutup dengan menyebarkan angket soal kepada responden guna untuk pengumpulan data. Pada pertanyaan/pernyataan disediakan 5 jawaban sesuai dengan skala likert kemudian responden hanya memilih salah satu jawaban dari 5 jawaban yang sudah disiapkan. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi / pendapat dan sikap responden.

e. Uji coba instrument

1) Uji validitas

Validitas adalah suatu instrument atau tes yang memastikan untuk mengukur benar tidaknya pada sebuah instrumen atau tes itu sendiri.<sup>39</sup> Validitas pada tiap butir soal dapat diuji dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan total dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment (PPM). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrument.

Pada uji validitas ini data bisa dikatakan valid apabila r-hitung lebih besar dari pada r-tabel maka data dinyatakan valid. Sebaliknya jika r-hitung lebih besar dari r-tabel maka tidak valid sehingga tidak dapat digunakan pada instrumen penelitian dan harus dirubah. Data bisa dikatakan valid setelah membandingkan r-hitung dengan r-tabel.

Menganalisis pengaruh Variable X terhadap Variable Y, menggunakan tehknik analisis korelasional dengan *product moment*, yang dikemukakan oleh Pearson dalam Arikunto dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>39</sup> Djali dan Puji Mulyoni, *pengukuran dalam bidang pendidikan*, (Jakarta: Grasindo Persada, 2008), hlm. 49.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

**r<sub>xy</sub>** : Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

**N** : Banyaknya Sampel

**X** : Skor tiap butir

**Y** : Skor seluruh butir

Dalam uji validitas peneliti menggunakan jumlah responden sebanyak 30. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji variabel internal apakah ada kesesuaian apa tidak pada instrumen penelitian secara keseluruhan guna untuk menguji tingkat validitas terhadap peranan pembelajaran E-learning terhadap prestasi belajar tentang akhlak terpuji mata pelajaran akidah akhlak kelas VII.

## 2) Uji reliabilitas

Pengertian reliabilitas adalah uji coba yang dilakukan pada instrumen untuk mengetahui bahwa data sudah reabel atau belum dengan cara menggunakan angket sebagai alat untuk pengumpulan data. Untuk dapat mengetahui soal reabel, maka tiap item pernyataan dengan rentang skor 1-5 untuk itu menghitung uji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus“Alpha” yaitu :

$$r^2 = \frac{1 - \sum r^2}{K - 1}$$

Keterangan :

**r<sup>2</sup>** = relibilitas

**K** = banyaknya butir pertanyaan

$\sum a^2b$  = jumlah varian butir

$a^2t$  = varian total

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>40</sup> Pengamatan pada penelitian ini menggunakan skala likert.

### b. Angket

Angket merupakan selebaran pertanyaan dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, dengan cara memilih salah satu jawab lalu dicentang sesuai dengan kepribadian peserta didik masing-masing.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat atau dokumensi berupa foto dari pihak-pihak terkait. Dengan tujuan sebagai bahan bukti dari sebuah penelitian.

---

<sup>40</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 153.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil MTsN 4 Kediri**

Nama Sekolah	: MTsN 4 Kediri
Nama Kepala Sekolah	: Angsori, S.Pd, M. Pd.I
Alamat Sekolah	: Jl. Batik Madrim No. 53 kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri
Status Sekolah	: Negeri
Nomor Telepon	: (0354) 775206
Website	: mtsn-grogol.blogspot.com
Email	: mtsn.grogol@gmail.com

##### **2. Visi dan Misi MTsN 4 Kediri**

###### **a. Visi**

Terwujudnya lulusan madrasah yang beramal sholeh, beriman, bertaqwa, memiliki daya saing dalam IPTEK, ilmu agama, life skill, serta peduli terhadap lingkungan.

###### **b. Misi**

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagungan islam di madrasah
- 2) Mengembangkan semangat belajar ilmu agama
- 3) Mengembangkan semangat belajar IPTEK
- 4) Melaksanakan bimbingan dan pelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan

- 5) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah
- 6) Mendorong dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan life skill

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penerapan Model Pembelajaran E-Learning**

Dalam kegiatan pembelajaran sebelum dimulai guru biasanya memberikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya guru memperlihatkan media apa yang akan digunakan dalam pembelajaran nanti.

Adapun hasil penelitian ini untuk penerapan model pembelajaran e-learning di MTsN 4 Kediri menggunakan aplikasi google drive, whatsapp. Dalam penerapan pembelajaran e-learning pertama guru menyiapkan forum kelas untuk dijadikan sebagai tempat berdiskusi peserta didik dengan guru, kedua guru memberikan materi pembelajaran melalui forum kelas yang sudah dibentuk sebelumnya, ketiga guru memberikan beberapa latihan soal untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, yang keempat guru memberikan penilaian pada peserta didik dari hasil latihan soal yang diberikan guru.

Penerapan pembelajaran e-learning pada kelas yang menggunakan model pembelajaran e-learning dilakukan tanpa ada tatap muka secara langsung. Untuk ujian praktek dan ujian soal semuanya dilakukan secara online. Misalnya untuk ujian praktek baca al-qur'an pada materi akhlak terpuji dilakukan dengan cara peserta didik merekam suara bacaan al-qur'an kemudian dikirim melalui whatsapp. Sedangkan untuk ujian kognitif guru memberikan soal pilihan ganda melalui google drive.

Untuk hasil penelitian di MTsN 4 Kediri pada kelas VII A dan kelas VII B, dimana kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol, maka peneliti melakukan pengolahan data dengan cara menghitung data dari subjek penelitian.

Setelah melakukan perhitungan pada nilai pretest dan posttest pada masing-masing kelas mendapatkan nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

<b>Variabel</b>	<b>Kelas eksperimen</b>		<b>Kelas kontrol</b>	
	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>
<b>Nilai terendah</b>	63	70	50	60
<b>Nilai tertinggi</b>	94	95	87	90
<b>Y</b>	78,733	85,333	62,111	73,5
<b>Varians</b>	64,685	43,885	88,093	65,017
<b>Simpang baku</b>	8,042	6,624	9,385	8,063

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki kesamaan pada nilai tertinggi dan terendahnya sehingga kedua kelas sama pada hasil pretest. Namun setelah diberikan perlakuan yang berbeda maka kedua menunjukkan adanya perbedaan nilai pada nilai posttest. Kelas eksperimen mendapatkan nilai 95 (posttest) yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada kelas ini, untuk kelas kontrol mendapatkan nilai 90 dari

ujian posttest sehingga melihat dari tabel tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan sementara bahwa penggunaan model pembelajaran e-learning memiliki pengaruh signifikan pada mata pelajaran akidah akhlak.

## **2. Pembelajaran Dengan Menggunakan Media E-Learning Untuk Mengetahui Prestasi Peserta Didik**

Berdasarkan perhitungan nilai akidah akhlak pada kelas yang memakai media pembelajaran e-learning tentang pemahaman akhlak terpuji dengan rentang nilai 0-100 diperoleh untuk rata-rata dengan skor nilai 78,733 hasil dari ujian pretest dan 85,333 hasil dari ujian posttest. Besar variansi sebanyak 64,685 hasil dari ujian pretest dan 43,885 hasil dari ujian posttest. Besar simpangan baku hasil dari ujian pretest mendapatkan hasil sebanyak 8,042 dan 6,624 dari hasil ujian posttest.

Gambaran mengenai data yang berupa hasil belajar kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel distribusi statistik berikut :

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

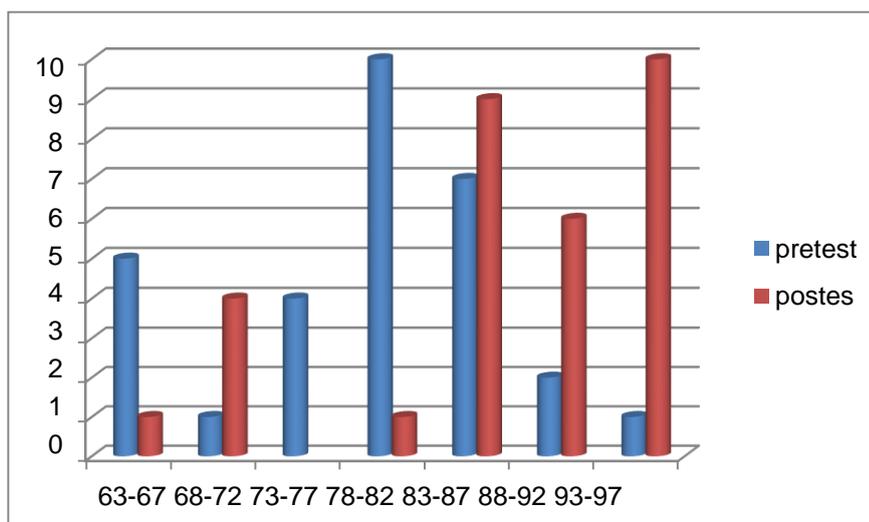
<b>Pretest</b>				<b>Posttest</b>			
<b>No</b>	<b>Interval Kelas</b>	<b>F</b>	<b>Frekuensi komulatif</b>	<b>No</b>	<b>Interval kelas</b>	<b>F</b>	<b>Frekuensi komulatif</b>
1	63-67	5	5	1	70-73	4	4
2	68-72	1	6	2	74-77	0	4
3	73-77	4	10	3	78-81	1	5
4	78-82	10	20	4	82-85	9	14
5	83-87	7	27	5	86-89	6	20
6	88-92	2	29	6	90-93	10	30

7	93-97	1	30				
	<b>Jumlah</b>	30			<b>Jumlah</b>	30	

Berdasarkan tabel diatas pada rentang 68-74 menunjukkan memiliki distribusi tersedikit dengan frekuensi sebanyak 1 siswa untuk kelas eksperimen pada ujian pretest. Sedangkan pada rentang 78-82 menunjukkan data beristribusi terbanyak dengan jumlah frekuensi 10 siswa. Dari data yang terdapat pada tabel diatas tepatnya pada rentang 73-77 hingga 93-97 terdapat 24 siswa yang nyatakan mendapat nilai di atas KKM dengan ketentuan nilai minimal 70. Berarti ada 6 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sehingga masih belum memenuhi kriteria yang sudah ditentukan guru.

Untuk hasil ujian posttest pada rentang 78-81 mendapatkan hasil paling sedikit dengan jumlah frekuensi sebanyak 1 siswa. Sedangkan pada rentang 82-85 menunjukkan distrubusi paling dengan jumlah frekuensi 19 siswa. Dari hasil ujian posttest diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memperoleh nilai diatas KKM yang telah ditentukan yaitu 70. sehingga menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning nilai siswa mengalami peningkatan signifikan.

Dari kedua tabel tersebut dapat dilihat bahwa panjang kelas pada masing-masing tabel adalah 7. Pada tabel eksperimen interval kelas yaitu 4 dan pada tabel posttest interval kelasnya yaitu 3.



**Gambar 4.1 Grafik Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

dari grafik di atas sebelum diberikan perlakuan dengan penggunaan e-learning pada kelas kelas eksperimen tidak menunjukkan peningkatan. Namun setelah ada perlakuan maka pada kelas eksperimen mengalami peningkata pada nilai posttestnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika adanya perlakuan dengan penggunaan pembelajaran e-learning ada pengaruh positif.

### **3. Pembelajaran Tanpa Menggunakan Media E-Learning Untuk Mengetahui Prestasi Peserta Didik**

Setelah melakukan perhitungan mengenai prestasi belajar dengan nilai 0-100 yang menggunakan media pembelajaran e-learning mendapatkan hasil rata-rata nilai 62,1 dengan ujian pretest dan 73,5 dengan ujian posttest. Untuk besar varian mendapatkan hasil 88,093 dengan ujian pretest dan 6, 017 dengan ujian posttest. Untuk besar simpangan baku mendapatkan hasil 9,385 dengan ujian pretest dan 8,063 dengan ujian posttest.

Peneliti dapat memberikan gambaran mengenai data yang berupa hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol**

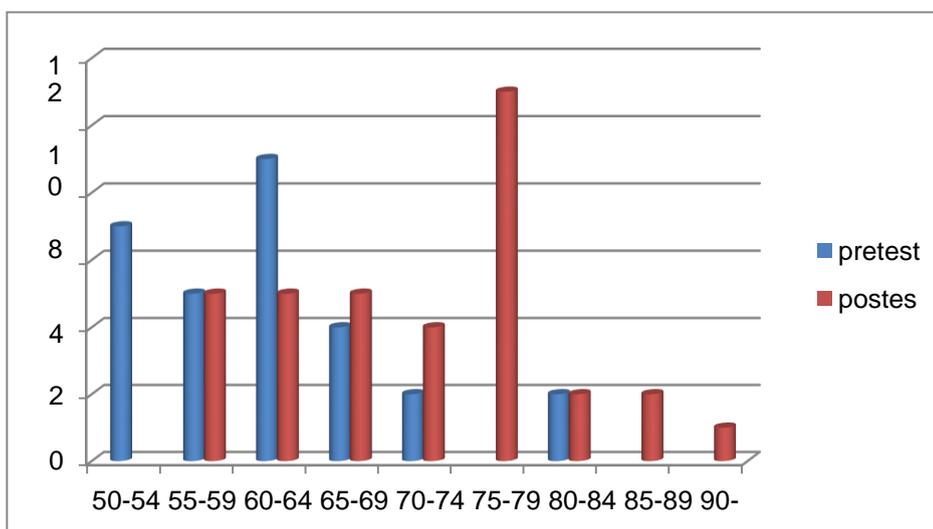
Pretest				Posttest			
No	Interval Kelas	F	Frekuensi Komulatif	No	Interval kelas	F	Frekuensi Komulatif
1	50-54	7	7	1	60-64	5	9
2	55-59	5	12	2	65-69	5	14
3	60-64	9	21	3	70-74	4	26
4	65-69	4	25	4	75-79	11	26
5	70-74	2	27	5	80-84	2	26
6	75-79	0	27	6	85-89	2	26
7	80-84	2	29	7	90-94	1	30
8	85-89	1	30				
	<b>Jumlah</b>	30			<b>Jumlah</b>	30	

Berdasarkan data di atas hasil belajar dengan ujian pretest data yang berdistribusi tersedikit pada rentang 80-84 dan 85-89 dengan frekuensi sebanyak 2. Sedangkan untuk hasil dari ujian pretest yang mendapatkan hasil terbanyak pada rentang 60-64 dengan jumlah frekuensi sebanyak 9 siswa. Hal ini sesuai dengan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 5 siswa. Pretest kelas kontrol dan eksperimen hasil yang di peroleh tidak jauh berbeda karena kondisi awal siswa sebelum mendapat perlakuan yang sama.

Untuk hasil belajar dengan ujian posttest pada kelas kontrol pada rentang 90-94 mendapatkan hasil belajar paling sedikit yang ditunjukkan pada frekuensi

sebanyak 1 siswa. Sedangkan hasil belajar pada rentang 75-79 dengan ujian posttest mendapatkan hasil terbanyak dengan frekuensi sebanyak 11 siswa. Dari hasil posttest kelas kontrol hasil yang diperoleh sudah lebih baik dari hasil pretest. Namun hasil yang diperoleh tidak sebaik kelas eksperimen.

Dari kedua tabel tersebut dapat dilihat bahwa panjang kelas pada masing-masing tabel adalah 8. Untuk interval kelas kontrol pada tabel pretest yaitu 4 sedangkan pada tabel posttest interval kelasnya yaitu 4. Berdasarkan tabel distribusi hasil kelas kontrol, maka dapat dibuat grafik yang berbentuk histogram yang ditunjukkan grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Grafik Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada kelas kontrol mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Namun peningkatannya tidak signifikan atau tidak sebesar seperti kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran e-learning.

#### 4. Uji Prasyarat Analisis Data

##### 1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas teknik yang digunakan adalah teknik liliefors untuk mengetahui data itu normal atau tidak. Setelah melakukan perhitungan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil pretes dan posttes, peneliti dapat memberikan gambaran seperti tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest kelas eksperimen dan kontrol**

Kelas		N	L hitung < L tabel	A	Kesimpulan
Eksperimen	Pretest	30	0,094<0,161	0,05	Normal
	Posttest	30	0,129<0,161	0,05	Normal
Kontrol	Pretest	30	0,128<0,161	0,05	Normal
	Posttest	30	0,090<0,161	0,05	Normal

Setelah melakukan perhitungan dengan menggunakan uji normalitas liliefors maka hasil pada tabel di atas dinyatakan normal pada kelas eksperimen maupun kontrol. Data bisa dikatakan normal apabila L- hitung lebih kecil dari pada L-tabel. Diketahui jumlah data pada kelas eksperimen dengan jumlah (n) 30, kemudian hasil dari perhitungan L- hitung mendapatkan hasil 0,094 pada ujian pretest dan 0,129 pada ujian posttest. Sedangkan L-tabel diketahui dengan jumlah sampel 30 maka L- tabel adalah 0,161. Jadi dapat disimpulkan untuk uji normalitas pada kelas eksperimen mendapatkan hasil data normal karena L-hitung

memiliki nilai lebih kecil dari L-tabel dengan hasil  $0,094 < 0,161$  (pretest) dan  $0,129 < 0,161$  (posttest).

Sedangkan untuk kelas kontrol mendapatkan hasil dengan menggunakan liliefors L-hitung  $0,128$  dengan prestes dan  $0,090$  dengan posttest. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan nomal karena L-hitung lebih kecil nilainya dari L-tabel yaitu  $0,128 < 0,161$  pada ujian pretest dan  $0,090 < 0,161$  pada ujian posttest.

## 2. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah salah satu yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk dapat mengetahui bahwa data hasil penelitian itu homogen atau tidak. Untuk menguji data apakah homogen atau tidak maka menggunakan tes barlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kelompok yang sama apabila  $x^2$  hitung  $<$   $x^2$  tabel dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Pada perhitungan dengan menggunakan uji barlett maka diperoleh jumlah data 30 pada kelas eksperimen dan kontrol dengan hasil belajar pretest sehingga dk menjadi 29 karena jumlah data di kurangi 1  $(30-1) = 29$ . Untuk hasil perhitungan pada varians mendapatkan hasil 64, 685 pada kelas eksperimen dengan data pretest dan pada kelas kontrol memperoleh hasil 88, 093. Kemudian mencari  $\text{LogS}^2$  diketahui dari log dari varian kuadrat sehingga didapat hasil pada kelas eksperimen dengan hasil jumlah 1,81 dan hasil dengan jumlah 1,94 dari kelas kontrol. Selanjutnya  $\text{LogS}^2$  tersebut dikalikan jumlah dk yaitu 34 sehingga diperoleh nilai

pada kelas eksperimen 54,490 dan pada kelas kontrol 56,260 dan hasil keduanya 108,75.

Sedangkan pada data hasil posttest untuk kelas eksperimen dan kontrol di peroleh varian 43,885 pada kelas eksperimen dan 65,017 pada kelas kontrol. Kemudian menghitung  $\text{LogS}^2$  didapat dari log varian kuadrat sehingga mendapatkan hasil pada kelas eksperimen 1,64 dan kelas kontrol 1,81. Selanjutnya  $\text{logS}^2$  tersebut dikalikan jumlah dk yaitu 29 sehingga mendapatkan nilai 47,560 pada kelas eksperimen dan 52,490 pada kelas kontrol jika dijumlahkan hasil keduanya maka mendapatkan hasil 100,05.

Setelah dilakuakn uji homogenitas pretest dan posttest dengan menggunakan uji Barlett, hasil dari perhitungan  $\chi^2$  hitung = 4,196 dan  $\chi^2$  tabel = 7,815 diperoleh dari taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dan pada derajat kebebasan (dk) = n-1. Dari perhitungan tersebut peneliti memberikan kesimpulan bahwa  $\chi^2$  hitung memiliki nilai lebih rendah dari  $\chi^2$  tabel yaitu  $4,196 < 7,815$ , maka hipotesis  $H_0$ : variansi homogen tiap kelompok diterima (homogen).

Jadi dapat disimpulkan dari perhitungan diatas dengan menggunakan uji barlett menunjukkan bahwa  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel dengan demikian untuk data keseluruhan dari kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi yang homogen.

### 3. Uji hipotesis penelitian

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas yang menunjukkan data normal dan homogen maka langkah selanjutnya dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji t. Dalam uji hipotesis ini  $H_a$  dapat diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Hasil perhitungan dengan uji t dua pihak mendapatkan hasil 4,196 untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 58$  pada  $\alpha 0,05$  sebesar 1,672.

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ditunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,196 > 1,672$ . Ini artinya hasil penelitian ini ada pengaruh pada penggunaan model pembelajaran e-learning karena mendapatkan hasil lebih tinggi dari kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran e-learning.

Hal tersebut sesuai pernyataan sebelumnya yang menyatakan ada pengaruh yang lebih pada penggunaan pembelajaran e-learning dari pada kelas yang tidak menggunakan pembelajaran. Adapun data sebelumnya sudah menunjukkan ada peningkatan pada kelas yang menggunakan pembelajaran e-learning dengan menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Penerapan model pembelajaran e-learning**

Menurut pendapatnya Dicki Hartanto mengenai penerapan model pembelajaran e-learning yaitu mendownload bahan ajar, menyiapkan grub kelas, mengadakan latihan soal, memberikan penilaian.<sup>41</sup> Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang peneliti kerjakan dimana pada kelas yang saja jadikan penelitian guru menyiapkan bahan ajar, guru menyiapkan kelas pada e-learning, kemudian guru membagikan bahan ajar kepada peserta didik yang dilanjut dengan peserta didik mendownload bahan ajar yang sudah diberikan oleh guru. Setelah melakukan proses pembelajaran selama beberapa kali pertemuan lalu guru mengadakan latihan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Setelah melakukan ujian kemudian guru memberikan penilaian.

Dalam penerapannya model pembelajaran e-learning ini dilakukan secara daring tanpa adanya tatap muka selama pembelajaran berlangsung. Sehingga jalannya diskusi dilakukan melalui video call ataupun zoom. Tidak hanya itu saja, untuk diskusi bisa dilakukan melalui aplikasi whatsapp.

Dari paparan pembahasan mengenai pengaruh e-learning terhadap prestasi peserta didik dapat diketahui dengan posstest yang diberikan pada kelas eksperimen. Posttest yang diberikan berupa soal pilihan ganda sesuai dengan materi tentang akhalk terpuji. Hampir seluruh siswa dapat mengerjakan soal dengan baik dikarenakan siswa telah menguasai materi pelajaran tersebut yang

---

<sup>41</sup> Dicki Hartanto, *Modul: Panduan Pembelajaran Internet dan E-learning*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2015), hlm. 20.

dieperoleh selama proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran e-learning. sehingga peserta didik dapat mendapatkan hasil yang sangat baik.

Sebaliknya kelas VII-B yang menjadi kelas kontrol guru dalam menyampaikan materi yang sama seperti kelas VII A, namun yang membedakan dari kedua kelas tersebut hanyalah pada media pembelajarannya saja. Untuk kelas VII-B media yang digunakan adalah media konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional ini cara guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar di dalam kelas sehingga membuat peserta didik cepat merasa bosan karena hanya mendengarkan ceramah guru. Selain itu peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikannya oleh guru dan proses belajar akan menjadi monoton. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung hanya buku paket yang sudah disediakan oleh sekolah. Oleh karena itu, pada kelas VII-B mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Selama berlangsungnya proses pembelajaran di kelas kontrol peserta didik tidak menunjukkan memiliki motivasi semangat belajar seperti pada siswa kelas eksperimen karena kurangnya sumber belajar dan proses pembelajaran hanya fokus kepada guru saja. Dimana dalam kegiatan belajar berlangsung peserta didik hanya memperoleh materi dan dengan mencari materi di buku paket. Terlebih materi pelajaran akidah akhlak sangatlah kompleks karena siswa diharuskan mencerna materi secara terpadu. Namun media yang digunakan guru tidak mendukung seluruh kebutuhan siswa. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak kelas kontrol maka dilakukan Posttest.

Setelah dilakukan posttest hasil belajar siswa kelas kontrol juga meningkat tetapi tidak sebaik dan sebesar peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen. Hal ini terjadi karena dari awal pembelajaran hingga akhir kurang begitu menarik minat belajar peserta didik sehingga menyebabkan kurangnya semangat belajar pada kelas kontrol.

### **B. Pengaruh model pembelajaran e-learning**

Dari penjelasan diatas terlihat perbedaanya pada kedua kelas tersebut bahwa dengan penggunaan media e-learning lebih ada pengaruhnya bagi hasil belajar peserta didik dimana pada kelas eksperimen menunjukkan hasil rata-rata 85,333. Sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata sebesar 73,5. Kemudian nilai tertinggi sebesar 95 pada kelas eksperimen dengan posttest dan pada kelas kontrol mendapatkan hasil tertinggi sebesar 87. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh e-learning karena terdapat peningkatan pada hasil nilai posttestnya.

Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diatas adalah faktor fisiologi adalah faktor bawaan manusia yang ada dalam dirinya sendiri yang dapat mempengaruhi fisiknya. Misalnya malas dan sakit. Dimana jika manusia dalam keadaan seperti itu akan dapat mempengaruhi semangat belajarnya. Sehingga dapat menyebabkan penurunan pada prestasi belajarnya.<sup>42</sup> Sedangkan menurut pendapat Drs. Muhibbin Syah, M. Ed. Yang menerangkan dalam bukunya, faktor psikologis adalah faktor yang dapat mempengaruhi pada pikiran manusia. Adapun faktor psikologis yang dapat

---

<sup>42</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Ibid.*, hlm. 9

mempengaruhi prestasi yaitu gangguan mental yang akan menyebabkan tingkat kecerdasan siswa berkurang, terdapat perubahan pada sikap siswa, serta motivasi belajar siswa akan menurun.<sup>43</sup>

Adanya pembelajaran e-learning pada masa sekarang ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dibandingkan pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan e-learning proses pembelajaran terasa jenuh dan membosankan karena hanya guru sebagai sumber satu-satunya dengan menjelaskan materi secara keseluruhan sehingga peserta didik akan cepat tertidur dan materi yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Dalam pembelajaran e-learning guru tidak harus menjadi aktor utama sebagai sumber belajar, tetapi dengan metode pembelajaran e-learning siswa bisa mencari sendiri materi yang dipelajarinya.

Melalui pembelajaran e-learning ini siswa dapat mengerjakan tugas dari guru secara berkelompok dan juga dapat dikerjakan di rumah, untuk mencari solusinya peserta didik mencari jawabannya di internet. Namun, poin pentingnya ada pengarahan bahwasannya dalam mencari jawaban tidak boleh 100% dari internet.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran berbasis e-learning ini dapat dilakukan ditempat kediaman masing-masing tanpa harus mengadakan pertemuan secara langsung. Sehingga peran guru disini tidak sepenuhnya akan memberikan materi pelajaran akan tetapi sebagai fasilitator untuk mengawasi jalannya proses pembelajaran karena sudah digantikan dengan e-learning yang telah siap dengan simulasi materi yang akan dipelajari. Kelebihan pembelajaran e-learning terdapat

---

<sup>43</sup> Muhibbin Syah, *ibid.*, hlm 133

audio video sehingga materi pembelajaran dapat disampaikan dengan menarik yang dapat memberikan semangat motivasi belajar peserta didik.

Indikator ada pengaruh atau tidaknya pembelajaran e-learning terdapat uji normalitas, validitas, homogenitas, hipotesis. Dimana dalam uji normalitas hasil data menunjukkan normal. Pada uji validitas menunjukkan data valid, pada uji homogenitas data dari populasi menunjukkan homegen, dan pada uji hipotesis menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima apabila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran e-learning.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Adapun penerapan dalam model pembelajaran e-learning pertama guru menyiapkan bahan ajar di dalam pembelajaran e-learning, kemudian peserta didik mendownload bahan ajar yang sudah disiapkan oleh guru. kedua guru membuat forum kelas di dalam pembelajaran e-learning guna dapat dijadikan sebagai wadah diskusi antar kelompok peserta didik dengan guru sehingga proses belajar tidak terfokus pada guru saja. Ketiga guru membuat beberapa soal pertanyaan untuk dijadikan sebagai bahan penilaian kepada peserta didik.

Terdapat peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan nilai pretest 94 kemudian mengalami peningkatan pada nilai posttest dengan nilai 95. Adapun hasil seluruh peserta didik pada kelas eksperimen mendapatkan nilai diatas KKM. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran e- learning terhadap prestasi peserta didik di MTsN 4 kediri pada mata pelajaran akidah akhlak karena adanya peningkatan pada perubahan nilai pretest dan posttestnya

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti dapat memberikan saran untuk kemajuan pendidikan kedepannya. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

##### **1. Bagi Peserta Didik**

Dalam menggunakan pembelajaran e-learning diharapkan peserta didik dapat menggunakannya dengan baik dan benar. Artinya tidak

menyalahgunakan media pembelajaran e-learning dengan hal-hal yang tidak baik yang dapat merugikan diri sendiri, akan tetapi dapat dimanfaatkan untuk mencari belajar yang lebih luas.

2. Bagi pendidik

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran e-learning dengan positif sehingga mampu memberikan model pembelajaran yang lebih modern yang dapat menarik semangat belajar peserta didik.

3. Bagi MTsN 4 Kediri

Untuk MTsN 4 Kediri diharapkan dapat memberikan fasilitas penunjang pembelajaran e-learning terhadap guru dan peserta didik guna dapat meningkatkan kompetensi guru dan juga dapat menciptakan hasil belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Robby. 2016. *Pengaruh Pembelajaran E-Learning Terhadap Hasil Belajar Tentang Pemahaman Lembaga Sosial Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andri, Zul Zagir, Oleggius Jiran Does. 2017. *Analaisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rekaneka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rekanika Cipta.
- Djali dan Mulyoni, Puji. 2008. *pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Grasindo Persada.
- Djamarah dan Bahri, Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Febaliza, Asyti dan Afdal, Zul. 2015. *Media Pembelajaran dan Teknologi Informasi Komunikasi*. Pekanbaru: Adefa Grafika.
- Hartanto. 2015. Dicki. *Modul: Panduan Pembelajaran Internet dan E-learning*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

- Karwati, Euis. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Komunikasi. Vol. 17 No. 1.
- Kompri. 2017. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Malawi, Ibadullah dan Kadarwati, Ani. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*, Magetan: CV. AE Grafika.
- Munir. 2009. *pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mutia, Intan dan Leonard. *Kajian Penerapan E-learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. ISSN: 1979-276X.
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia nomor 15/PERMENDIKBUD/SR. 128/5/2020 tentang pedoman pelaksanaan BDR.
- Rahmah, L. 2016. *Konsep E-Learning dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan*. Jakarta: An-nur.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.
- sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Shofiyah, Siti. 2016. *Pengaruh Penggunaan Android Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Slamet. 1991. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Surabaya: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 1997. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno. 1987. *Metodologi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2001. *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- W. Creswell, John. 2012. *Educational Research: Planning, Conducting And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*. Bustin: Person Education.
- Windura, Susanto. 2009. *Mind Map Langkah Demi Langkah*. Jakarta: gramedia.
- Yasa, D. 2008. *Aktivitas dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Yunita. 2019. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiyah Riau*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Zuhairini, dkk. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1 : Angket Penelitian

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN E-LEARNING TERHADAP  
PRESTASI PESERTA DIDIK DI MTSN 4 KEDIRI**

**A. Identitas Responden**

Nama :

Kelas :

No. Absen :

**B. Petunjuk Responden**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda!
2. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap paling sesuai!

**C. Daftar Pertanyaan Responden**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		SS	S	C	TS	STS
1	Selama pelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan pertanyaan yang belum jelas kepada guru					
2	saya selalu siap, menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru tentang pelajaran yang telah disampaikan					
3	Nilai ulangan yang bagus dapat membantu memberikan motivasi dalam kegiatan belajar saya					
4	Saya merasa senang dengan model pembelajaran e-learning karena lebih fleksibel					
5	Saya mampu menerapkan nilai-nilai mata pelajaran akidah					

	akhlak dalam kehidupan sehari-hari					
6	Saya merasa keberatan dengan model pembelajaran e-learning karena banyaknya pengeluaran					
7	Saya tidak nyaman dengan model pembelajaran e-learning karena kurangnya pengawasan dari guru					
8	Saya merasa senang dengan pembelajaran e-learning dapat dilakukan tanpa harus keluar rumah					
9	Saya merasa senang dengan tugas yang banyak dari guru					
10	Saya merasa senang dengan pembelajaran dilakukan secara audio					
11	Saya merasa senang dengan pembelajaran dilakuka secara video					
12	Saya mampu berpartisipasi dalam pembelajaran berlangsung untuk memberikan contoh kepada teman-teman					
13	Saya kurang menangkap materi yang diberikan guru melalui pembelajaran e-learning					
14	Saya memiliki kecakapan dan mampu dalam mengucapkan materi yang diberikan					
15	Saya tidak dapat menerapkan					

	dari materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru					
16	Saya tidak dapat berperan aktif dalam pembelajaran e-learning karena minimnya waktu dan kesempatan yang diberikan oleh guru					
17	Saya tidak merasa senang dengan pembelajaran e-learning karena tidak dapat membuat karakter peserta didik					
18	Saya merasa keberatan ketika guru memberikan tugas terlalu banyak					
19	Saya mampu mendapatkan nilai terbaik dari pembelajaran e-learning					
20	Saya mampu menangkap materi yang diberikan oleh guru					

Lampiran 2 : Soal Penelitian

### **Instrumen Tes Prestasi Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VII**

#### **A. Identitas Peserta Didik**

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk Pengisian

1. Isilah IDENTITAS anda di atas terlebih dahulu.
2. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai rapor dan jawaban serta identitas responden dirahasiakan.
3. Baca dengan teliti, kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan tanda (X) pada jawaban (a,b,c atau d) yang anda anggap sesuai.
4. Jawaban dari pertanyaan ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi penenliti kami, untuk itu kami mengucapkan terima kasih.

#### **B. Daftar pertanyaan**

Pilih salah satu jawaban a,b,c atau d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Arti dari kata *Ikhtiar* secara bahasa adalah....
  - a. Memilih
  - b. Menyerahkan
  - c. Menerima
  - d. salah semua
2. Berterimakasih kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan adalah pengertian dari.....
  - a. Qona'ah

- b. Tawakal
  - c. Syukur
  - d. Sabar
3. Yang memiliki arti mewakilkan atau menyerahkan adalah...
- a. Qona'ah
  - b. Ikhtiar
  - c. Sabar
  - d. Tawakal
4. Tahan dalam menghadapi cobaan adalah pengertian dari...
- a. Ikhlas
  - b. Qana'ah
  - c. Syukur
  - d. Sabar
5. Rizqi manusia semua sudah ada ditentukan oleh Allah namun manusia tidak bisa berpangku tangan, untuk memperolehnya dibutuhkan....
- a. Tawakal
  - b. Sabar
  - c. Ikhtiar
  - d. Qona'ah
6. Semua makhluk di jamin Rezekinya oleh Allah, oleh karenanya kita harus meningkatkan sikap....
- a. Berbuat baik kepada sesama
  - b. Qona'ah
  - c. Kesedihan
  - d. Menahan Amarah
7. Berikut yang bukan merupakan contoh dari sifat Qona'ah adalah.....
- a. Menerima dengan ikhlas setiap rezeki yang diberikan oleh Allah Swt
  - b. Bekerja keras tetap optimis
  - c. Membelanjakan harta sesuai kebutuhan

- d. Terima apa adanya tanpa berani berbuat
8. Dampak positif dari tawakal kepada Allah adalah sebagai berikut kecuali...
- a. Tidak larut dalam kesedihan jika gagal dalam usaha
  - b. Tekun berusaha sehingga hasilnya bagus
  - c. Senantiasa berserah diri kepada Allah dan berdoa
  - d. Putus asa jika mengalami kegagalan
9. Seorang muslim yang memahami aqidah akhlak secara benar maka dia akan...
- a. Mengamalkan akhlak yang terpuji dan menjauhi akhlak yang tercela
  - b. Menuruti semua keinginan teman
  - c. Berusaha menikmati fasilitas teknologi apapun bentuknya
  - d. Mengikuti semua keinginan orang tua yang baik ataupun yang buruk
10. Belajar dengan tekun agar mendapat nilai yang baik merupakan contoh dari sikap.....
- a. Tawakal
  - b. Sabar
  - c. Ikhtiar
  - d. Qona'ah
11. Hikmah dari orang yang membiasakan sikap ikhtiar adalah....
- a. Menghilangkan rasa malas, murung, dan keluh kesah
  - b. Susah mengalami kemajuan
  - c. Tidak dapat berpikir tenang dalam menghadapi permasalahan
  - d. Senantiasa lapar dan dahaga dengan kehidupan dunia
12. Salah satu nabi yang sudah terbukti ketawakalannya dan selamat setelah dibakar oleh api Namrud adalah nabi ....
- a. Musa AS

- b. Muhammad SAW
  - c. Ibrahim AS
  - d. Isa AS
13. Jika di daerah kita terkena musibah tanah longsor, apa yang sebaiknya dilakukan....
- a. Bersikap sabar, karena semua kejadian pasti ada hikmahnya
  - b. Menyalahkan pemerintah karena tidak bisa mengurus tanah dengan benar
  - c. Pasrah meratapi nasib
  - d. Pindah rumah ke daerah lain
14. Kandungan QS. An-Anfal' ayat 46 adalah.....
- a. Allah beserta orang-orang yang sabar
  - b. Allah beserta orang-orang yang Ikhtiar
  - c. Allah beserta orang-orang yang qona'ah
  - d. Allah beserta orang-orang yang syukur
15. Bersikap selalu sepakat serta melayani (mengabdikan) kepada Allah Swt, merupakan pengertian dari.....
- a. Bersyukur dengan lisan
  - b. Bersyukur dengan hati
  - c. Bersyukur dengan badan
  - d. Bersyukur dengan pikiran
16. Selalu berfikir positif dalam menerima cobaan dan ujian dari Allah Swt, merupakan dampak dari orang yang bersikap....
- a. Tawakal
  - b. Sabar
  - c. Ikhtiar
  - d. Qona'ah
17. Apabila manusia mau bersyukur atas nikmat yang diterimanya, maka Allah akan menambah nikmat tersebut, tapi jika manusia mengingkari nikmat yang telah diberikan

- kepadanya, maka adzab Allah sangatlah pedih, hal ini sesuai firman Allah dalam ....
- a. Q.S Ibrahim ayat 6
  - b. Q.S Ibrahim ayat 7
  - c. Q.S Ibrahim ayat 8
  - d. Q.S Ibrahim ayat 9
18. Bekerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau akan...
- a. Mati esok hari
  - b. Hidup selamanya
  - c. Bahagia selamanya
  - d. Memiliki dunia ini
19. Menurut Islam, ikhtiar handaknya dilakukan oleh seseorang.....
- a. Sesuai kemampuannya yang maksimal dan tidak mengganggu ibadah
  - b. sesuai kemampuan yang minimal agar tidak mengganggu ibadah
  - c. Sekadar saja, sebab Allah berjanji akan memberikan hasil walau sedikit
  - d. Sesuai kemauan hati
20. Ketika kita mendapat musibah meletusnya gunung kelud kita harus bersikap...
- a. Menggerutu
  - b. Mengeluh
  - c. Mengumpat
  - d. Sabar
21. Kebalikan dari sifat sabar adalah ...
- a. Tawakal
  - b. Beriman
  - c. Tergesa-gesa
  - d. Takabur
22. Membiasakan diri bersyukur adalah cara untuk mencapai

sikap ...

- a. Zuhud
- b. Tawakal
- c. Sabar
- d. Qana'ah

23. Jika mengalami kegagalan, orang yang memiliki sifat tawakal akan ...

- a. Ikhlas menerima
- b. Menggerutu
- c. Tidak puas
- d. Menunggu yang lebih baik

24. Orang yang hidupnya selalu bertawakal kepada Allah swt, maka ia akan selalu merasa ...

- a. Sedih
- b. Tenram
- c. Tidak puas
- d. Gelisah

25. Di bawah ini yang tidak termasuk pentingnya sifat syukur dalam kehidupan adalah.....

- a. Memperoleh kepuasan batin
- b. Terhindar dari Sifat Tamak
- c. Akan mendapat tambahan nikmat
- d. Selalu merasa kurang

26. Meskipun hanya naik sepeda, Ahmad tidak merasa malu disaat teman-temannya pergi ke madrasah naik angkutan. Sikap ahmad ini merupakan perwujudan Sifat.....

- a. Syukur
- b. Tawakal
- c. Qana'ah
- d. Ikhtiar

27. Tawakal sebaiknya dilakukan pada waktu....

- a. Mau melakukan suatu usaha
- b. Usaha yang dilakukan gagal
- c. Doa memohon kesuksesan usaha tidak terkabul
- d. Segala usaha yang berhasil

28. Rela menerima apa adanya adalah sifat dari orang yang.....

- a. Qona'ah
- b. Tawakal
- c. Syukur
- d. Sabar

29. Tawakal termasuk dari salah satu akhlak.....

- a. Mazmumah
- b. Tercela
- c. Mahmudah
- d. Biasa

30. Allah Swt berfirman *"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaannya sendiri .."*, makna terpenting dari firman tersebut adalah ....

- a. Isyarat agar manusia senantiasa bersabar diri
- b. Sindiran kepada manusia yang malas
- c. Isyarat agar manusia giat bekerja
- d. Celaka bagi orang yang malas bekerja

Lampiran 3 : Hasil Pretest dan Posttest kelas Eksperimen

No	Nama	Pretes	Postes
1	siswa 1	80	83
2	siswa 2	79	83
3	siswa 3	82	85
4	siswa 4	82	85
5	siswa 5	81	84
6	siswa 6	79	83
7	siswa 7	78	84
8	siswa 8	80	90
9	siswa 9	63	70
10	siswa 10	65	73
11	siswa 11	65	71
12	siswa 12	66	71
13	siswa 13	67	80
14	siswa 14	88	90
15	siswa 15	92	93
16	siswa 16	94	95
17	siswa 17	69	90
18	siswa 18	78	91
19	siswa 19	78	90
20	siswa 20	73	91
21	siswa 21	76	91
22	siswa 22	76	92
23	siswa 23	77	90
24	siswa 24	85	86
25	siswa 25	87	89
26	siswa 26	84	86
27	siswa 27	83	86
28	siswa 28	87	88
29	siswa 29	85	86
30	siswa 30	83	84

y	Varian	simpangan baku
78,73333	62,52889	7,907521033
85,33333	42,42222	6,51323439

Lampiran 4 : Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Pretes	Postes
1	siswa 1	61	70
2	siswa 2	64	72
3	siswa 3	62	74
4	siswa 4	61	71
5	siswa 5	63	73
6	siswa 6	65	73
7	siswa 7	66	71
8	siswa 8	67	70
9	siswa 9	69	72
10	siswa 10	80	90
11	siswa 11	82	94
12	siswa 12	51	62
13	siswa 13	50	60
14	siswa 14	52	63
15	siswa 15	53	61
16	siswa 16	51	64
17	siswa 17	54	62
18	siswa 18	52	60
19	siswa 19	56	63
20	siswa 20	55	61
21	siswa 21	57	68
22	siswa 22	56	67
23	siswa 23	59	66
24	siswa 24	70	71
25	siswa 25	74	92
26	siswa 26	60	65
27	siswa 27	62	69
28	siswa 28	61	73
29	siswa 29	63	72
30	siswa 30	87	91

y	varians	simpangan baku
62,1	85,15667	9,228036989
70,66667	87,48889	9,353549534

Lampiran 5 : Uji Liliefors Pretest Kelas Eksperimen

No	X	z	F(z)	S(z)	IF(z)-S(z)I
1	63	-1,95622	0,025219	0,033333	0,008114
2	65	-1,70755	0,04386	0,1	0,05614
3	65	-1,70755	0,04386	0,1	0,05614
4	66	-1,58322	0,056686	0,133333	0,076647
5	67	-1,45888	0,072299	0,166667	0,094368
6	69	-1,21021	0,1131	0,2	0,0869
7	73	-0,71286	0,237966	0,233333	0,004632
8	76	-0,33985	0,366984	0,3	0,066984
9	76	-0,33985	0,366984	0,3	0,066984
10	77	-0,21552	0,414682	0,333333	0,081349
11	78	-0,09118	0,463675	0,433333	0,030341
12	78	-0,09118	0,463675	0,433333	0,030341
13	78	-0,09118	0,463675	0,433333	0,030341
14	79	0,033156	0,513225	0,5	0,013225
15	79	0,033156	0,513225	0,5	0,013225
16	80	0,157493	0,562572	0,566667	0,004095
17	80	0,157493	0,562572	0,566667	0,004095
18	81	0,281829	0,610963	0,6	0,010963
19	82	0,406165	0,657689	0,666667	0,008977
20	82	0,406165	0,657689	0,666667	0,008977
21	83	0,530502	0,702118	0,733333	0,031215
22	83	0,530502	0,702118	0,733333	0,031215
23	84	0,654838	0,743714	0,766667	0,022953
24	85	0,779174	0,782061	0,833333	0,051272
25	85	0,779174	0,782061	0,833333	0,051272
26	87	1,027847	0,847989	0,9	0,052011
27	87	1,027847	0,847989	0,9	0,052011
28	88	1,152183	0,875377	0,933333	0,057956
29	92	1,649529	0,95048	0,966667	0,016186
30	94	1,898201	0,971165	1	0,028835

rata-rata	simpangan baku	nilai maksimal	L hitung	L tabel
78,73333	8,042702125	0,09436753	0,094	0,161

berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui harga  $L_h = 0,094$ . kemudian diperoleh bahwa harga  $L$  tabel dengan  $\alpha = 95\%$  dan  $N = 30$  adalah  $L_t (0,05: 30) = 0,161$ . Dengan demikian karena  $L_h = 0,094$  kurang dari  $L_t (0,05: 30) = 0,161$ , maka data adalah berdistribusi normal.

Lampiran 6 : Uji Liliefors Posttest Kelas Eksperimen

No	x	z	F(z)	S(z)	IF(z)-S(z)I
1	70	-2,31461	0,010317	0,033333	0,023016
2	71	-2,16366	0,015245	0,1	0,084755
3	71	-2,16366	0,015245	0,1	0,084755
4	73	-1,86175	0,031319	0,133333	0,102014
5	80	-0,80508	0,210386	0,166667	0,043719
6	83	-0,35222	0,362335	0,266667	0,095669
7	83	-0,35222	0,362335	0,266667	0,095669
8	83	-0,35222	0,362335	0,266667	0,095669
9	84	-0,20127	0,420243	0,433333	0,01309
10	84	-0,20127	0,420243	0,433333	0,01309
11	84	-0,20127	0,420243	0,433333	0,01309
12	85	-0,05032	0,479935	0,433333	0,046601
13	85	-0,05032	0,479935	0,433333	0,046601
14	86	0,100635	0,54008	0,566667	0,026587
15	86	0,100635	0,54008	0,566667	0,026587
16	86	0,100635	0,54008	0,566667	0,026587
17	86	0,100635	0,54008	0,566667	0,026587
18	88	0,402541	0,656357	0,6	0,056357
19	89	0,553494	0,710037	0,8	0,089963
20	90	0,704447	0,759423	0,8	0,040577
21	90	0,704447	0,759423	0,8	0,040577
22	90	0,704447	0,759423	0,8	0,040577
23	90	0,704447	0,759423	0,8	0,040577
24	90	0,704447	0,759423	0,8	0,040577
25	91	0,8554	0,803835	0,933333	0,129498
26	91	0,8554	0,803835	0,933333	0,129498
27	91	0,8554	0,803835	0,933333	0,129498
28	92	1,006353	0,842877	0,933333	0,090456
29	93	1,157306	0,876426	0,966667	0,09024
30	95	1,459212	0,927747	1	0,072253

rata-rata	simpangan baku	nilai maxsimal	L hitung	L tabel
85,33333333	6,624579796	0,129498159	0,129	0,161

berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui harga  $L_h = 0,129$ . kemudian diperoleh bahwa harga  $L$  tabel dengan  $\alpha = 95\%$  dan  $N = 30$  adalah  $L_t (0,05: 30) = 0,161$ . Dengan demikian karena  $L_h = 0,129$  kurang dari  $L_t (0,05: 35) = 0,161$ , maka data adalah berdistribusi normal.

Lampiran 7 : Uji Liliefors Pretest Kelas Kontrol

No	x	z	F(z)	S(z)	IF(z)-S(z)I
1	50	-1,28918	0,098667	0,033333	0,065334
2	51	-1,18264	0,118476	0,1	0,018476
3	51	-1,18264	0,118476	0,1	0,018476
4	52	-1,07609	0,140942	0,166667	0,025724
5	52	-1,07609	0,140942	0,166667	0,025724
6	53	-0,96955	0,166135	0,2	0,033865
7	54	-0,86301	0,194067	0,233333	0,039266
8	55	-0,75646	0,224686	0,266667	0,041981
9	56	-0,64992	0,257872	0,333333	0,075461
10	56	-0,64992	0,257872	0,333333	0,075461
11	57	-0,54337	0,293436	0,366667	0,073231
12	59	-0,33029	0,370592	0,4	0,029408
13	60	-0,22374	0,411479	0,433333	0,021854
14	61	-0,1172	0,453351	0,533333	0,079982
15	61	-0,1172	0,453351	0,533333	0,079982
16	61	-0,1172	0,453351	0,533333	0,079982
17	62	-0,01065	0,49575	0,6	0,10425
18	62	-0,01065	0,49575	0,6	0,10425
19	63	0,09589	0,538196	0,666667	0,128471
20	63	0,09589	0,538196	0,666667	0,128471
21	64	0,202434	0,580211	0,7	0,119789
22	65	0,308978	0,621331	0,733333	0,112003
23	66	0,415522	0,66112	0,766667	0,105547
24	67	0,522066	0,699188	0,8	0,100812
25	69	0,735154	0,768877	0,833333	0,064456
26	70	0,841698	0,800021	0,866667	0,066645
27	74	1,267874	0,897578	0,9	0,002422
28	80	1,907138	0,971749	0,933333	0,038415
29	82	2,120226	0,983006	0,966667	0,01634
30	87	2,652946	0,99601	1	0,00399

rata-rata	simpangan baku	nilai maksimal	L hitung	L tabel
62,1	9,385792638	0,12847079	0,128	0,161

berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui harga  $L_h = 0,128$ . kemudian diperoleh bahwa harga  $L$  tabel dengan  $\alpha = 95\%$  dan  $N = 30$  adalah  $L_t (0,05: 30) = 0,161$ . Dengan demikian karena  $L_h = 0,128$  kurang dari  $L_t (0,05: 30) = 0,161$ , maka data adalah berdistribusi normal.

Lampiran 8 : Uji Lililerfors Posttest Kelas Kontrol

No	x	z	F(z)	S(z)	IF(z)-S(z)
1	60	-1,67425	0,047041	0,033333	0,013708
2	61	-1,55023	0,060543	0,1	0,039457
3	61	-1,55023	0,060543	0,1	0,039457
4	63	-1,30219	0,096425	0,133333	0,036908
5	64	-1,17817	0,119364	0,166667	0,047303
6	65	-1,05416	0,145906	0,2	0,054094
7	66	-0,93014	0,17615	0,266667	0,090517
8	66	-0,93014	0,17615	0,266667	0,090517
9	68	-0,6821	0,247588	0,3	0,052412
10	69	-0,55808	0,288394	0,333333	0,044939
11	70	-0,43406	0,332121	0,366667	0,034546
12	71	-0,31005	0,378263	0,433333	0,05507
13	71	-0,31005	0,378263	0,433333	0,05507
14	74	0,062009	0,524722	0,466667	0,058056
15	75	0,186027	0,573788	0,5	0,073788
16	76	0,310046	0,621737	0,566667	0,05507
17	76	0,310046	0,621737	0,566667	0,05507
18	77	0,434064	0,667879	0,666667	0,001212
19	77	0,434064	0,667879	0,666667	0,001212
20	77	0,434064	0,667879	0,666667	0,001212
21	78	0,558082	0,711606	0,8	0,088394
22	78	0,558082	0,711606	0,8	0,088394
23	78	0,558082	0,711606	0,8	0,088394
24	78	0,558082	0,711606	0,8	0,088394
25	79	0,682101	0,752412	0,833333	0,080921
26	80	0,806119	0,789913	0,866667	0,076754
27	84	1,302192	0,903575	0,9	0,003575
28	85	1,42621	0,923096	0,933333	0,010237
29	88	1,798265	0,963933	0,966667	0,002734
30	90	2,046302	0,979637	1	0,020363

rata-rata	simpangan baku	nilai maksimal	L hitung	L tabel
73,5	8,063326942	0,090516629	0,090	0,161

berdasarkan tabel tersebut di atas, diketahui harga  $L_h = 0,090$ . kemudian diperoleh bahwa harga  $L$  tabel dengan  $\alpha = 95\%$  dan  $N = 30$  adalah  $L_t (0,05: 30) = 0,161$ . Dengan demikian karena  $L_h = 0,090$  kurang dari  $L_t (0,05: 35) = 0,161$ , maka data adalah berdistribusi normal.

Lampiran 9 : Uji Homogenitas pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol

No	Pretest	Posttest	Pretest	Postes
1	63	70	50	60
2	65	71	51	61
3	65	71	51	61
4	66	73	52	63
5	67	80	52	64
6	69	83	53	65
7	73	83	54	66
8	76	83	55	66
9	76	84	56	68
10	77	84	56	69
11	78	84	57	70
12	78	85	59	71
13	78	85	60	71
14	79	86	61	74
15	79	86	61	75
16	80	86	61	76
17	80	86	62	76
18	81	88	62	77
19	82	89	63	77
20	82	90	63	77
21	83	90	64	78
22	83	90	65	78
23	84	90	66	78
24	85	90	67	78
25	85	91	69	79
26	87	91	70	80
27	87	91	74	84
28	88	92	80	85
29	92	93	82	88
30	94	95	87	90

No	n-1	S <sup>2</sup>	(n-1)S <sup>2</sup>	log S <sup>2</sup>	(n-1)log S <sup>2</sup>
1	29	64,68506	1875,86667	1,81	52,490
2	29	43,88506	1272,66667	1,64	47,560
3	29	88,0931	2554,7	1,94	56,260
4	29	65,01724	1885,5	1,81	52,490
jumlah	116	261,6805	7588,73333		208,800